

**PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**INAS KHOER ANNISA
NIM. 1817402106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR
KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Inas Khoer Annisa
NIM : 1817402106
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya seni sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 September 2022

Saya yang menyatakan,



Inas Khoer Annisa

NIM. 1817402106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) DALAM
PEMBELAJARAN FIIQH KELAS VII
DI MTS MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

Yang disusun oleh Inas Khoer Annisa NIM 1817402106, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal 31 bulan Oktober tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

Mujibur Rohman, M.S.I.

NIP. 19830925 201503 1 003

Penguji Utama,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19760610 200312 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. S. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaiizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Inas Khoer Annisa
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Inas Khoer Annisa
NIM : 1817402106
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 07 Oktober 2022
Pembimbing,

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP.19730125000032001

**PENERAPAN STRATEGI *COURSE REVIEW* (CRH)
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MTs MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

Oleh:

INAS KHOER ANNISA

NIM. 1817402106

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru adalah strategi pembelajaran *course review horay*. Strategi *Course Review Horay* adalah strategi yang pelaksanannya guru mampu mendemonstrasikan materi di depan peserta didik lalu memberikan kesempatan peserta didik untuk mendiskusikan dengan teman-temannya, apabila sudah selesai lalu dikoreksi bersama dengan guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai penerapan strategi *course review horay* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas. Dari latar belakang yang sudah di jelaskan, peneliti menemukan rumusan masalah berupa bagaimana penerapan strategi *course review horay* dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru adalah pembuatan RPP disesuaikan pada materi yang dibahas dengan menggunakan strategi *course review horay*.

Pelaksanaan yang dilakukan melalui tiga tahap, Pertama, kegiatan pendahuluan yaitu guru melakukan pengkondisian kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi melalui peta konsep. Kedua, kegiatan inti yaitu guru menerapkan langkah strategi *Course Review Horay* kepada peserta didik. Ketiga, kegiatan penutup yaitu guru melakukan elaborasi. Evaluasi dilakukan dengan tiga cara yaitu tes lisan, tes tertulis dan penugasan.

Kata kunci: *Course Review Horay* (CRH), Penerapan, Strategi.

**IMPLEMENTATION OF COURSE REVIEW HORAY (CRH) STRATEGY
IN THE VII CLASS OF FIQH LEARNING AT MTs MA'ARIF NU 1
KEDUNGBANTENG BANYUMAS**

INAS KHOER ANNISA

NIM, 1817402106

Islamic Religious Education Study Program

Faculty of Tarbiyah and Teacher Training

at the State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The learning process carried out by the teacher cannot be separated from the application of learning strategies. One of the learning strategies that can be applied by the teacher is the *course review horay* learning strategy. The *course review horay* strategy is a strategy in which the teacher is able to demonstrate the material in front of students and then give students the opportunity to discuss with their friends, when it is finished then corrected together with the teacher. The purpose of this study was to identify and describe the application of the *course review horay* strategy in Fiqh learning at MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas. From the background that has been explained, the researchers found a problem formulation in the form of how to apply the course review horay strategy in class VII fiqh learning at MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.

This research is a field research using a qualitative approach which is presented in a descriptive form. The data collection uses interview, observation, and documentation techniques. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation and data verification. The results showed that the planning carried out by the teacher was making lesson plans adapted to the material discussed using the *course review horay* strategy.

The implementation is carried out through three stages, First, preliminary activities, namely the teacher conducts classroom conditioning, conveys learning objectives and conveys material through concept maps. Second, the core activity is that the teacher applies the *course review horay* strategy steps to students. Third, the closing activity is the teacher elaborating. Evaluation is done in three ways, namely oral test, written tests and assignments.

Keywords: *Course Review Horay* (CRH), Implementation, Strategy

MOTTO

“Jika kamu tak dapat melakukan hal yang besar, lakukan dari hal kecil namun dengan cara yang hebat.”

(Napolean Hill)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa petunjuk, kekuatan, kemudahan, kelancaran, kesehatan serta nikmat-nikmat lainnya setiap harinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi walau dengan segala keterbatasan dan kekurangan. Dengan rasa syukur dan kelegaan yang luar biasa, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua dan keluarga besar penulis, yang telah memberikan doa, usaha, perhatian serta dukungan yang luar biasa untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis. Kedua, penulis persembahkan untuk Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saiffudin Zuhri Purwokerto, semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal untuk menuju kesuksesan. Untuk segala sesuatu yang telah diberikan penulis ucapkan terimakasih.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Penerapan Strategi Course Review Horay (CRH) dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.*” Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah saw. yang telah memberikan cahaya ilmu penolong bagi seluruh umat. Semoga kelak kita menjadi salah satu umat yang mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan/Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI C Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Drs. H. Agus Wahidin, MM.Pd., Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang telah memberi ijin penelitian dan memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
13. Muhamad Syariffudin, S.Pd., Guru Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta meluangkan waktu, memberikan motivasi dan doa.
14. Kedua orang tua penulis serta keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan kekuatan doa, cinta kasih, dan sayang serta segala ilmu dan motivasi.
15. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang diridhai Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 06 Oktober 2022

Penulis,

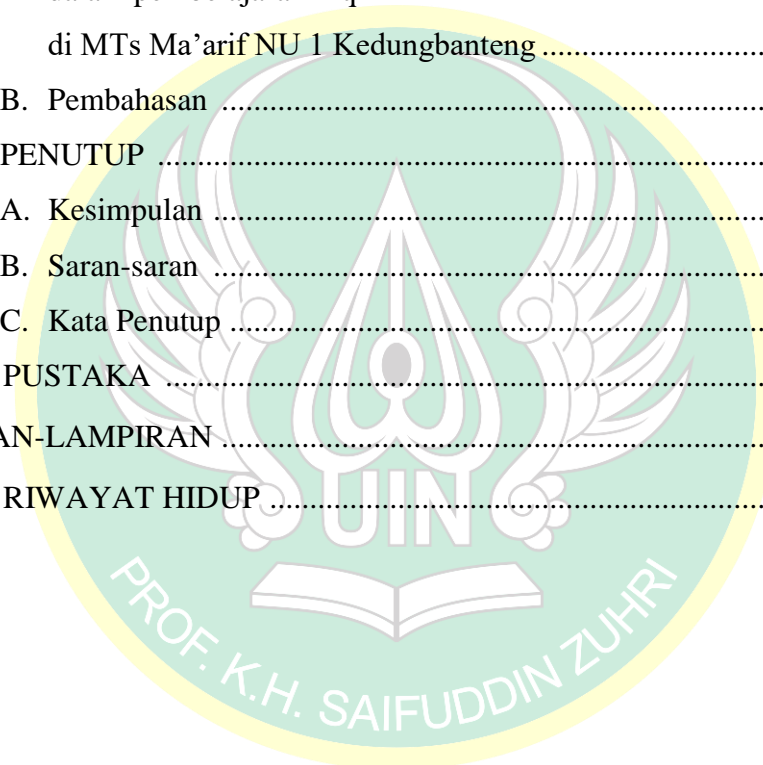


Inas Khoer Annisa
NIM. 1817402106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>COURSE REVIEW</i> <i>HORAY</i> (CRH) DALAM PEMBELAJARAN FIQIH	11
A. Kerangka Konseptual	11
B. Penelitian Lain yang Terkait	
C. Pembelajaran Fiqih di MTs	24
D. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih	28
E. Penelitian Terkait.....	32

BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Jenis Penelitian	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	37
C.	Objek dan Subjek Penelitian	38
D.	Teknik Pengumpulan Data	39
E.	Teknik Analisa Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Penerapan Strategi <i>Course Review Horay</i> (CRH) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng	47
B.	Pembahasan	68
BAB V	PENUTUP	78
A.	Kesimpulan	78
B.	Saran-saran	79
C.	Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi PAI Kelas VII	27
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis (Model Milles dan Huberman) 43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Hasil Wawancara

Lampiran 6 Foto Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Fiqih sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik demi mendukung kemampuan seseorang dalam hal hukum Islam. Fiqih sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktek ibadah, oleh karena itulah mata pelajaran fiqih penting mendapat perhatian yang besar bagi seorang anak di usia dini, agar kedepannya dia akan terbiasa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum Islam yang ada. Fiqih dalam arti tekstual dapat diartikan sebagai pemahaman dan perilaku yang diambil dalam agama.¹ Kajian dalam Fiqih meliputi masalah *Ubudiyah* (Persoalan-persoalan ibadah), *ahwal al-sakhsiyah* (Keluarga), mu'amalah (masyarakat) dan siyasah (negara). Senada dengan pengertian di atas, Sumanto al-Qurtuby fiqih merupakan kajian ilmu Islam yang dapat digunakan untuk mengambil suatu tindakan hukum melalui beberapa kasus tertentu dengan mengacu pada ketentuan syariat Islam.² Dalam pengertian fiqih tersebut, maka dalam konteks pembelajaran Fiqih di sekolah adalah salah satu bagian pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan pada siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, mengamalkan hukum Islam dan menghayatinya, yang kemudian menjadi pandangan hidup (*Way Of Life*) melalui kegiatan pengajaran, penggunaan pengalaman, bimbingan, latihan dan pembiasaan.

¹ M Kholidul Adib, "Fiqih Progresi Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan", (*Jurnal Justisia*, Edisi 24 XI 2003), hlm. 4.

² Sumanto al-Qurtuby, *Era Baru Fiqih Indonesia*, (Yogyakarta: Cermin, 1999), hlm. 134.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomer 2 tahun 2008, mata pelajaran Fiqih di Madrasah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah. Peningkatan ini dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah yang dilandasi oleh kaidah-kaidah fiqih maupun ushul fiqih.³ Pembelajaran fiqih membantu siswa untuk meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT dan peraturan sekolah, dikarenakan fiqih adalah materi yang secara substansial sangat penting, karena fiqih sebagai pedoman hidup umat yakni berhubungan dengan aktifitas sehari-hari dan berkaitan dengan hukum-hukum pelaksanaan sehari-hari, misalnya hukum shalat, puasa dan sebagainya. Beberapa kondisi yang masih terjadi pada proses pembelajaran Fiqih di sekolah atau madrasah antara lain:

Pertama, metodologi pengajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. *Kedua*, penggunaan media pembelajaran yang minim. *Ketiga*, materi (konten) dan contoh yang disajikan dalam pembelajaran cenderung stagnan tanpa adanya perkembangan. Maka dari itu ilmu fiqih harus dikembangkan dan dikemas dengan baik dan menarik. Dengan memiliki kemampuan mengemas pembelajaran secara baik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam penerapan kurikulum 2013, terjadi penyempurnaan pola pembelajaran yaitu pola pembelajaran pasif yang awalnya terpusat kepada pendidik berubah menjadi pola pembelajaran aktif yang terpusat ke peserta didik. Dari pernyataan tersebut maka diperlukannya strategi pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomer 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 84.

dalam menguasai dan menerapkan strategi pembelajaran. Oleh karena itu peranan strategi pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar sangat penting. Dalam proses pembelajaran ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat di gunakan di antaranya: *Jigsaw*, *Student Team Achievement Divisiions (STAD)*, *Number Head Together (NHT)*, dan *Course Review Horay (CRH)*.⁴

Rendahnya mutu pembelajaran merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, seperti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu cara mengusahakan agar pengalaman belaaajar siswa menjadi lebih aktif, hal ini mempengaruhi perkembangan atau kemampuan peserta didik baik dari segi kognitif maupun psikomotor di dalamnya.⁵

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pendidik adalah strategi pembelajaran *course review horay (CRH)*. Strategi *course review horay (CRH)* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak horay atau yel-yel lain yang disukai. Strategi pembelajaran kooperatif *course review horay* berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Strategi pembelajaran kooperatif *course review horay* ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.⁶ Strategi pembelajaran *course review horay (CRH)* merupakan salah satu tipe strategi

⁴ Sumardi, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMA", *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 30 No. 1, tahun 2021), hlm. 81.

⁵ Siti Ruhilatul Jannah, Nur Aisyah, "Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (Vol. 4 No. 1, tahun 2021), hlm. 42.

⁶ Mifathul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 230.

pembelajaran kooperatif (*cooprative learning*). *Cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Artinya, kelompok belajar yang disusun haruslah beragam dan tidak pandang bulu.⁷

Pada saat wawancara dengan guru Fiqih MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dalam menerapkan strategi *Course Review Horay*, langkah awal guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, selanjutnya guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran “Bersuci dengan cara yang tepat menjadi hidup lebih sehat” setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 anak. Pembuatan kelompok ini dilaksanakan setiap pertemuan kedua dalam masing-masing bab materinya. Secara keseluruhan dalam satu semester ada 20 pertemuan. Setelah pembuatan kelompok, guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu yang nomernya sudah disebutkan oleh guru. Setelah pembacaan soal dan jawaban guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda centang dengan langsung berteriak “*horay*” atau menyanyikan yel-yel nya. Alasan memilih strategi pembelajaran kooperatif *course review horay* karena strategi pembelajaran tipe ini merupakan salah satu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berkelompok. Model ini dapat digunakan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, menumbuhkan jiwa kerjasama dalam kelompok, mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, serta juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Dari penerapan pembelajaran kooperatif dengan strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* tersebut, muncul reaksi peserta didik yang cukup baik. Aktivitas belajar peserta didik menjadi meningkat, hasil belajar peserta didik meningkat, aktif dalam pembelajaran

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran: mengembangkan profesionalism guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2018), hlm. 202.

baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat dan terjalin kerjasama yang baik dalam berkelompok.⁸

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan serta membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa dan berikan penilaian.

Kondisi ini menjadi dasar penulis untuk mendalami dan melakukan penelitian tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *course review horay* (CRH) dengan judul “Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) *Course Review Horay* (CRH)

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asssment*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang

⁸ Hasil Observasi di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng pada 10 Februari 2022

ditetapkan.⁹ Kooperatif adalah suatu model yang dalam pengaplikasiannya mendorong peserta didik untuk aktif ketika belajar terutama dalam kelompoknya dan akan berdampak pada terciptanya pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga menambah minat anak untuk belajar. Strategi ini memiliki prinsip yang harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Strategi pembelajaran yang dilakukan hendaknya dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar serta proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Salah satunya agar pembelajaran lebih menarik serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif.¹⁰

Strategi pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* adalah salah satu strategi pembelajaran dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Strategi pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) *Course Review Horay* menarik motivasi siswa dengan menggunakan penggunaan nomor dan yel-yel dalam pembelajaran. Sintaks dalam pembelajaran adalah menginformasikan kompetensi, menyajikan materi, dan melakukan tanya jawab.

2. Pembelajaran Fiqih di MTs

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman, dan secara harfiah fiqih ialah “pemahaman yang mendalam”. Fiqih secara terminologis, merupakan ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil Al-Qur’an dan Hadits. Fiqih merupakan ilmu yang membahas kehidupan manusia sehari-hari. Beberapa ulama fikih seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fikih membahas tentang cara beribadah dan muamalah, sesuai yang tersurat dalam Al-Qur’an dan Hadist.

⁹ Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada: Medan, hlm. 58, 2012.

¹⁰ Isjoni, *Pembelajaran Cooperative*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019

Berdasarkan uraian di atas, pokok materi Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif diantaranya:

- a. Semester ganjil : Bab 1 Thoharoh, Bab 2 Bersuci, Bab 3 Shalat fardu, Bab 4 Shalat berjama'ah
 - b. Semester genap : Bab 5 Berdzikir dan berdoa setelah sholat, Bab 6 Shalat jum'at, Bab 7 Shala fardu jama' dan qashar, Bab 8 Shalat fardu dalam kondisi tertentu, Bab 9 Shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
3. Strategi Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* (CRH) di MTs

Terdapat berbagai cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dengan keadaan siswa yang beragam. Seperti menciptakan kelas yang aktif, dimana seluruh siswa ikut terlibat dalam pembelajaran sehingga tercipta hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Komunikasi aktif antara guru dan siswa dapat diciptakan melalui penerapan model pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Strategi kooperatif adalah strategi pembelajaran yang terjadi sebagai akibat dari adanya pendekatan pembelajaran yang terjadi bersifat kelompok. Strategi ini merupakan konsekuensi logis dari paradigma baru dalam pendidikan. Dalam paradigma baru seorang pendidik tidak ditempatkan sebagai seorang yang serba tahu yang dapat menuangkan ide dan gagasannya terhadap peserta didik, akan tetapi seorang pendidik hanya sebagai salah satu sumber informasi, penggerak, pembimbing, serta pendorong terhadap peserta didik.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) dipilih karena memiliki beberapa kelebihan yaitu menyenangkan, dapat menarik perhatian siswa, mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa kerjasama dan yang paling unik adalah ketika peserta didik berteriak mengucapkan "hore!" atau dengan menyanyikan yel-yel yang sudah disepakati oleh kelompoknya, hal ini

dilakukan ketika peserta didik menjawab soal dengan benar. Selanjutnya guru memberikan reward kepada tim yang paling banyak menjawab dengan benar atas soal-soal yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana guru fiqih melaksanakan pembelajaran materi-materi Fiqih di kelas VII dengan menggunakan strategi *Course Review Horay* (CRH).

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, untuk membatasi alur pembahasan maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “Bagaimana penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran Fiqih dalam strategi *Course Review Horay* (CRH) di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama selain ini, penelitian ini dapat dijadikan titik tolak dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

b. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memberikan wawasan seputar strategi pembelajaran

kooperatif pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *Course Review Horay* bagi:

1) Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang variasi, strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajarannya Fiqih serta mampu menerapkan strategi dalam pembelajaran seperti strategi *Course Review Horay*, sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

2) Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas dalam proses belajar, sehingga dapat aktif dalam proses pembelajaran Fiqih yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menyempurnakan metode dan cara dalam pelaksanaan *Course Review Horay* (CRH).

4) Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan latihan dan pembelajaran dalam penulisan ilmiah, sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran tentang strategi *Course Review Horay* khususnya pada mata pelajaran fiqih.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis akan mendeskripsikan dalam sistematika sebagai berikut:

a. Bagian awal

Peneliti memperinci dalam sistematika pembahasan bagian awal yaitu: sampul depan, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman

pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

b. Bagian utama atau isi

Bab I berisi tentang pendahuluan, latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bagian II membahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang terdiri dari empat sub bab, sub bab pertama adalah strategi *course review horay* yang terdiri dari pengertian strategi *course review horay*, kelebihan strategi *course review horay*, kekurangan strategi *course review horay*, indikator penerapan strategi *course review horay* dan tahap-tahap strategi *course review horay*, sub bab kedua adalah pembelajaran Fiqih di MTs yang terdiri dari pengertian pembelajaran Fiqih, materi pembelajaran Fiqih di MTs kelas VII, tujuan pembelajaran Fiqih di MTs, manfaat pembelajaran Fiqih di MTs, sub bab ketiga adalah hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang terdiri dari pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, fungsi hasil belajar, faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, hasil belajar mata pelajaran Fiqih, sub bab keempat adalah penelitian terkait.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang di dalamnya berisi hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian seperti metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

Bab VI berisi tentang pembahasan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang ditulis dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun peneliti. Di dalam bab ini akan memaparkan gambaran umum MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, dan gambaran pelaksanaan proses

pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dengan menggunakan strategi pembelajaran *course review horay* (CRH).

Bab V penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran yang akan ditulis oleh peneliti.

c. Bab Akhir

Pada bab ketiga atau bagian akhir yang di dalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



BAB II
STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH

A. Kerangka Konseptual

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* (CRH)

Strategi pembelajaran kooperatif tipe ini juga dapat diartikan sebagai strategi pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan karena dalam strategi ini siswa diajak belajar sambil bermain untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh guru. Melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay* juga dapat diterapkan oleh guru agar tercipta suasana dalam kelas yang meriah dan kondusif, sehingga para siswa lebih tertarik dan bersemangat.¹¹ Pada strategi pembelajaran *Course Review Horay* ini aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai fasilitator, informasi, dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa tidak mudah bosan dalam belajar. Hal ini dapat memupuk minat dan perhatian siswa dalam mempelajari materi, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Agus Salim menyatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi dalam pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mengembangkan sikap dan pemahamannya sesuai dalam kehidupan yang nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja sama-sama diantara anggota kelompok akan meningkatkan produktivitas, motivasi dan perolehan belajar. Jadi strategi ini mendorong peserta didik dalam peningkatan memecahkan berbagai permasalahan yang akan ditemui selama pembelajaran, karena di dalam pembelajaran peserta didik akan bekerja sama dengan peserta didik yang lainnya dalam merumuskan dan

¹¹ Hamid, Sholeh, *Metode Edutainment*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.

menemukan alternatif pemecahan terhadap masalah materi yang ada dalam pelajaran yang sedang dihadapi.¹²

Qismuallah Yusuf, menyatakan pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang didasarkan pada naluri kerjasama manusia. Pembelajaran kooperatif digambarkan sebagai metode dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil dan diberi penghargaan dan pengakuan berdasarkan kinerja kelompoknya (*Cooperative Learning is an instructional strategy based on human instinct of cooperation. Cooperative learning is described as a method where students work in small groups and are given rewards and recognition based on their groups performance*).¹³

2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Course Review Horay* (CRH)

Setiap strategi pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun model pembelajaran yang tepat atau cocok untuk semua pembelajaran. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *Course Review Horay*:

a. Kelebihan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah:

- 1) Melatih kerjasama setiap siswa.
- 2) Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game.
- 3) Pembelajarannya menarik sehingga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

b. Kekurangan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah:

- 1) Adanya peluang untuk curang.
- 2) Beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

¹² Agus Salim, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Menggunakan Cooperative Learning STAD", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1 tahun 2019, hlm. 25.

¹³ Qismullah Yusuf, dkk, "Cooperative Learning Strategies to Enhance Writing Skills among Second Language Learners", *Jurnal Internasional Journa of Instruction*, Vol. 12 No. 1, 2019, hlm. 1401.

3) Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.¹⁴

Dalam pembelajaran ini, baik siswa yang aktif maupun pasif dituntut untuk membangun kerjasama dan berperan aktif dalam menyelesaikan soal-soal, sehingga akan mendorong siswa yang pasif untuk berfikir cepat, sedangkan siswa yang aktif membantu siswa yang pasif untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan.

3. Indikator Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH)

Dalam pembelajaran dibutuhkan adanya keterampilan seorang pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran. Keterampilan seorang pendidik diantaranya guru harus mempunyai 3 kemampuan, yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diaplikasikan oleh seorang pendidik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi proses pembelajaran. Sehingga dapat dipahami bahwa terdapat indikator penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dibagi menjadi 3 indikator yaitu:

a. Perencanaan Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH)

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Upaya membuat perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran.

Pada tahap awal ini guru harus mempersiapkan segala sesuatunya sebelum memulai pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Maka dari itu hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

¹⁴ Widnyanimade, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Saraswati 2 Denpasar", *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2014), hlm. 5.

1) Silabus

Silabus berasal dari bahasa Latin “*Syllabus*” yang artinya daftar, tulisan, isi buku, ringkasan, dan ikhtisar. Silabus didefinisikan dengan garis besar, ikhtisar atau pokok-pokok isi materi pelajaran. Silabus merupakan rencana pembelajaran dan peraturan pembelajaran serta penilaian yang mencakup komponen-komponen yang berkaitan untuk memenuhi penguasaan kompetensi dasar yang disusun secara sistematis. Silabus juga sebagai kerangka atau ringkasan dari bagian-bagian materi pembelajaran.¹⁵

Menurut kurikulum 2013 silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat belajar/bahan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Berikut langkah-langkah penyusunan silabus yang perlu diperhatikan:

- a) Penulisan Identitas Mata Pelajaran. Pada bagian identitas mata pelajaran perlu dituliskan dengan jelas nama mata pelajaran, jenjang sekolah/madrasah, kelas, dan semester. Dengan informasi tersebut guru akan mendapatkan kejelasan tentang tingkat pengetahuan prasyarat, pengetahuan awal dan karakteristik siswa yang akan diberi pelajaran.
- b) Penentuan Kompetensi Inti. Dalam penyusunan silabus khususnya pada kurikulum 2013, kompetensi inti harus di

¹⁵ Ina Magdalena, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 77

tuliskan sebagaimana pada kompetensi inti di sini meliputi kompetensi inti pada aspek sikap spiritual dan aspek sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

- c) Penentuan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi dasar merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan. Untuk memperoleh perincian tersebut kita perlu melakukan analisis standar kompetensi.
- d) Menuliskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Indikator pencapaian kompetensi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kompetensi dasar. Indikator pencapaian kompetensi berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam merumuskan suatu tujuan pembelajaran.
- e) Penentuan Materi Pokok. Materi pokok harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya kompetensi. Materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.
- f) Menuliskan Kegiatan Pembelajaran, yang dimaksud disini adalah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan dipelajari dengan harapan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk atau pola umum kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan

proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

- g) Menentukan Jenis Penilaian. Dalam penyusunan silabus guru harus dapat menentukan jenis penilaian yang akan di gunakan dan bentuk penilaian di harapkan dapat di sesuaikan dengan kondisi dan karakter peserta didik. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.
- h) Penentuan Alokasi Waktu. Waktu di sini adalah perkiraan berapa lama siswa mempelajari materi yang telah ditentukan, bukan lamanya siswa mengerjakan tugas di lapangan atau dalam kehidupan sehari-hari. Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap pengembangan silabus dan perencanaan pembelajaran.
- i) Penentuan Sumber atau Bahan Ajar. Bagi guru sumber utama penyusunan silabus adalah buku teks dan buku kurikulum. Sumber-sumber lain seperti jurnal, hasil penelitian, penerbitan berkala, dokumen negara dan lain-lainnya juga dapat digunakan. Sumber bahan adalah rujukan, referensi atau literatur yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Sedangkan yang dimaksud dengan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun macam-macamnya seperti buku teks, media elektronik, lingkungan alam sekitar dan lain-lain.¹⁶

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 41-61.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah jembatan sukses implementasi pembelajaran kurikulum 2013 yang menurut dokumen kurikulum berpusat pada siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus didahului dengan penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP kurikulum 2013) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada silabus, oleh karena itu sebelum mengajar setiap guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP kurikulum 2013.

RPP Kurikulum 2013 pada hakikat nya adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus kurikulum (Permendikbud 81a, 2013). RPP Kurikulum 2013 berdasar penjelasan yang tertera didalam Permendikbud 81a berisi elemen-elemen sebagai berikut:

- a) Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester
- b) Materi pokok
- c) Alokasi waktu
- d) Tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi
- e) Materi pembelajaran, metode pembelajaran
- f) Media, alat dan sumber belajar
- g) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- h) Penilaian

Berikut langkah-langkah dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

- a) Mengkaji silabus pada kurikulum nasional.
- b) Menentukan tujuan.
- c) Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- d) Penjabaran jenis penilaian.
- e) Menentukan alokasi waktu.

f) Menentukan sumber belajar.

b. Pelaksanaan Implementasi Strategi *Course Review Horay* (CRH)

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk profesional, agar terciptanya proses dan hasil pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam mengajar. Sedangkan kompetensi sendiri adalah kemampuan guru atau peserta didik yang dapat dilakukan pada tahap pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁷ Peserta didik maupun guru harus mengikuti dan menguasai selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dari dimulainya pembelajaran hingga selesai. Dengan kata lain guru dengan siswa adalah komponen yang sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu guru harus memperhatikan setiap proses dalam pelaksanaan pembelajaran berikut ini:

- 1) Kegiatan awal/pendahuluan, yaitu guru melakukan apersepsi, memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian, dan mengetahui apa yang telah dikuasai peserta didik berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan inti, yaitu kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.

¹⁷ Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 63.

- 3) Kegiatan penutup/akhir, yaitu kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti.¹⁸

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, pendidik menerapkan strategi *course review horay* (CRH) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi siswa-siswa dalam kelompok-kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa menulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list dan langsung berteriak “*Horay*” atau menyanyikan yel-yel nya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang berteriak “*Horay*”.
- 9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “*Horay*”.¹⁹

¹⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru,*, hlm 104-105.

¹⁹ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), hlm. 28-29.

c. Evaluasi Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH)

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi.

Guru melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala, baik yang dilaksanakan secara berkala, baik yang dilaksanakan mandiri sesuai dengan kebijakan masing-masing guru, maupun yang telah dijadwalkan sekolah dalam bentuk Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Dalam Fiqih tujuan daripada evaluasi ditekankan pada penguasaan sikap (afektif) yaitu proses pembelajaran yang meliputi bagaimana individu bersikap dan bertindak dalam lingkup sosialnya. Untuk penilaian afektif biasanya dilakukan dengan memberikan suatu tantangan yang berkaitan dengan emosi dan individu. Kompetensi pengetahuan (kognitif) aspek ini berkaitan dengan ingatan dan proses bagaimana seorang manusia mempelajari sesuatu. Jadi dalam aspek ini akan melihat bagaimana detail murid menangkap mata pelajaran. Kemampuan ini meliputi proses menghitung, membaca, mengingat, dan mengulang hasil pembelajaran baik lewat lisan maupun tulisan., dan kompetensi keterampilan (psikomotorik) aspek ini berkaitan dengan keterampilan individu dalam suatu hal tertentu. Bisa jadi ketika seorang anak tidak begitu pandai dalam hal pelajaran (kognitif) namun boleh jadi ia sangat kompeten di aspek psikomotoriknya. Oleh karena itu kita tidak boleh menghakimi kekurangan seorang individu terutama dalam hal kemampuan otak.

Dalam Fiqih tujuan daripada evaluasi ditekankan pada penguasaan afektif, kognitif, dan psikomotorik karena penekanan ini bertujuan untuk:

- 1) Akan dapat mengetahui mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang mengerjakannya, mana yang haram dan mana yang halal untuk dilakukannya, mana yang sah dan mana yang batal, atau fasid dari perbuatan yang telah dilakukan.
- 2) Dapat mengetahui aturan-aturan hidup manusia-manusia lain, seperti masalah nikah, talak, rujuk, memelihara jiwa, harta benda atau keluarga, masalah hak dan kewajiban dalam masyarakat, dan masalah yang berkaitan langsung antara hubungan manusia dengan Allah SWT.²⁰

Evaluasi pembelajaran Fiqih pada kurikulum 2013 menggunakan model penilaian autentik. Penilaian yang mencakup sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik) serta variasi instrumen atau alat tes yang digunakan harus memperhatikan input, proses dan output peserta didik. Berikut adalah jenis-jenis penilaian autentik:

1) Penilaian Kinerja

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja: a) daftar cek (*checklist*), digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau sub indikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa atau tindakan. b) catatan anekdot (*anecdotal*), digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. c) Skala penilaian (*rating scale*). Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya: 5= baik sekali, 4= baik, 3= cukup, 2 = kurang, 1= kurang sekali. d) Memori atau ingatan (*memory approach*). Digunakan oleh gurudengan cara

²⁰ Ispandang, *Ilmu Fikih*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020) , hlm. 37.

mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, tanpa membuat catatan.

Penilaian kinerja memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. Pertama, langkah-langkah kinerja harus dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja yang nyata untuk suatu atau beberapa jenis kompetensi tertentu. Kedua, ketepatan dan kelengkapan terhadap aspek kinerja yang dinilai. Ketiga, kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Keempat, fokus utama dari kinerja yang akan dinilai, khususnya indikator esensial yang akan diamati. Kelima, urutan dari kemampuan atau keterampilan peserta didik yang akan diamati.

2) Penilaian Proyek

Project assessment merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Selama mengerjakan sebuah proyek pembelajaran, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Ada tiga hal yang memerlukan perhatian khusus dari guru, yaitu: a) Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan. b) Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik. c) Orijinalitas atas keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

Penilaian proyek berfokus pada perencanaan, pengerjaan, dan produk proyek. Dalam kaitan ini serial kegiatan yang harus dilakukan oleh guru meliputi penyusunan rancangan dan instrumen penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan. Penilaian proyek dapat menggunakan instrumen daftar cek, skala penilaian,

atau narasi. Laporan penilaian dapat dituangkan dalam bentuk poster atau tertulis.

3) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik, hasil tes (bukan nilai), atau informasi lain yang relevan dengan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dituntut oleh topik atau mata pelajaran tertentu.

Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini: a) Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio. b) Guru atau guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat. c) Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau dibawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran. d) Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya. e) Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu. f) Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan. g) Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

4) Penilaian Tertulis

Tes tertulis terdiri atas memilih atau mensuplai jawaban dan uraian. Memilih jawaban terdiri atas pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab-akibat. Mensuplai jawaban

terdiri dari isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sedapat mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pada tes tertulis berbentuk esai, peserta didik berkesempatan memberikan jawabannya sendiri yang berbeda dengan teman-temannya, namun tetap terbuka memperoleh nilai yang sama.

Tes tertulis berbentuk esai biasanya menuntut dua jenis pola jawaban, yaitu jawaban terbuka (*extended-response*) atau jawaban terbatas (*restricted response*). Hal ini sangat tergantung pada bobot soal yang diberikan oleh guru. Tes semacam ini memberi kesempatan pada guru untuk dapat mengukur hasil belajar peserta didik pada tingkatan yang lebih tinggi atau kompleks.²¹

B. Pembelajaran Fiqih di MTs

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan proses interaktif. Pembelajaran merupakan suatu proses dimana pendidik dan peserta didik saling memberi dan menerima. Faiz Mohammad Yakob menyebutkan bahwa pembelajaran melibatkan peserta didik dan pendidik secara kerja sama dan melakukan proses yang terus menerus untuk pencapaian pengetahuan yang bermanfaat bagi peserta didik serta mengembangkan profesionalisme pendidik.²²

²¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rajawali Press 2013)

²² Asfiati, *Redesain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

Sedangkan pengertian Fiqih menurut bahasa adalah paham atau pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Contoh penggunaannya dapat ditemukan dalam pernyataan Nabi Muhammad SAW. “Barang siapa yang dikehendaki Allah dalam kebaikan, Allah memberikan pemahaman yang sebenarnya tentang agama” (HR. Bukhari Muslim). Menurut istilah ialah mengetahui hukum-hukum agama Islam dengan cara atau jalan ijtihad. Apabila kita mengikuti dan mempelajari definisi fiqih yang telah dikemukakan para ahli fiqih dalam berbagai masa perkembangannya, jelaslah bahwa definisi fiqih mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zamannya masing-masing.

Definisi fikih pada abad ke-1 (pada masa sahabat) definisi fiqih pada masa ini adalah ilmu pengetahuan yang tidak mudah diketahui oleh masyarakat. Sebab, untuk mengetahui fiqih atau ilmu fiqih hanya dapat diketahui oleh orang yang mempunyai ilmu agama yang mendalam sehingga mereka dapat membahas dengan meneliti buku-buku yang besar dalam masalah fiqih.

Definisi fiqih pada abad ke-2 (masa setelah lahirnya madzhab-madzhab) pada abad ini telah lahir para pemuka mujtahid yang mendirikan madzhab-madzhab yang tersebar di kalangan umat Islam. pengertian fiqih pada waktu itu dipersempit, yaitu untuk membahas satu cabang ilmu pengetahuan dari bidang-bidang ilmu agama. Maka lafaz fiqih dikhususkan untuk nama dari hukum-hukum yang dipetik dari Al-Qur'an dan sunah. Sementara ulama-ulama hanafiyah memberikan tambahan definisi bahwa ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf.

Definisi fikih yang dikemukakan oleh pengikut-pengikut Imam Syafi'i mengatakan bahwa ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil tafsili. Kegiatan mengkaji atau mengambil hukum dari dalil-dalilnya yang tafsili itulah yang merupakan kegiatan akal pikiran.

Di dalam perkembangannya, fiqih mempunyai arti tersendiri yang disebut juga fiqih Islam. ilmu fiqih adalah hukum Islam atau ilmu hukum Islam. Dalam peristilahan syar'i, ilmu fiqih dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash Al-Qur'an dan hadis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan pembelajaran fiqih merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang yang dewasa (pendidik) membimbing kepada yang terdidik (peserta didik) untuk memahami berbagai macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

2. Materi Pembelajaran Fiqih di MTs

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama. Adapun ruang lingkup mapel fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) meliputi:

- a. Aspek fiqih ibadah meliputi: ketentuan dan tata cara thaharah, shalat fardu, salat sunnah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- b. Aspek fiqih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai, dan agunan serta upah.
- c. Aspek fiqih Jinayah kajian ilmu hukum Islam yang berbicara tentang kriminalitas. Dalam istilah yang lebih populer fiqih jinayah disebut hukum pidana Islam meliputi: tindak pidana qishash, hudud, dan ta'zir.

Mata pelajaran Fiqih di MTs porsinya hanya dua jam perminggu. Dalam penyampaian materi pembelajaran fiqih untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dibutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, umumnya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Fiqih sama dengan strategi atau metode pada mata pelajaran lainnya. Strategi pembelajaran yang diterapkan tentunya harus memperhatikan dari segi materi yang diajarkan dan karakteristik peserta didik, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kemudian untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dilakukan evaluasi, baik melalui evaluasi formatif maupun evaluasi sumatif.

3. Materi Pembelajaran Fiqih di MTs Kelas VII

Tabel 2.1
Materi Fiqih Kelas VII

Bab	Semester 1	Bab	Semester 2
1	Thaharah	6	Shalat Jum'at
2	Bersuci dari Hadast dan Najis	7	Shalat Fardhu Jama' dan Qashar
3	Shalat Fardhu	8	Shalat Fardhu dalam Kondisi Tertentu
4	Shalat Berjama'ah	9	Shalat Sunnah Mu'akkad dan Ghairu Mu'akkad
5	Berdzikir dan Berdoa Setelah Shalat		

Sumber: Buku LKS dan Buku Paket Kelas VII

4. Tujuan Pembelajaran Fiqih di MTs

Dalam konteks pembelajaran, fiqih dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, yang bertujuan mengembangkan kreatifitas berfikir siswa dalam bidang syari'at Islam dari segi ibadah dan muamalah, baik dalam konteks asal hukumnya maupun praktiknya, sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut

dan terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tingkah laku peserta didik ke arah kedewasaan yang sesuai dengan syari'at Islam dengan menggunakan cara-cara dan alat-alat komunikasi pembelajaran.

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah. Pelajaran ini bertujuan membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.²³

C. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.²⁴ Dengan kata lain, hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari adanya usaha. Sedangkan belajar diartikan sebagai usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Istilah belajar berasal

²³ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah, hlm. 46

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 391.

dari bahasa Inggris “*Learning*”. Menurut Dale H. Schunk “*Learning is an enduring change in behavior, or in the capacity to behave in a given fashion, which results from practice or other forms experince.*”²⁵ Belajar adalah perubahan yang bertahan lama dalam perilaku atau dalam kapasitas untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dihasilkan dari praktik atau bentuk pengalaman lain.

Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.²⁶ Menurut Jamil Suprihatiningsih, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dalam lingkungan.²⁷ Hamzah B. Uno dalam bukunya Model Pembelajaran, menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai.²⁸

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar atau disengaja untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Bloom sebagaimana dikutip Rusmono, hasil belajar adalah perubahan perilaku meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁹ Hasil belajar menurut Tohirin adalah apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.³⁰ Dari uraian di

²⁵ Dale H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective*, (Boston, Pearson Education, 2012), hlm. 3.

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* hlm. 7.

²⁷ Jamil Suprihatiningsih, *Strategi Pembelajaran,* hlm.15.

²⁸ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 54.

²⁹ Rusmono, *Strategi Pembelajaran....* Hlm. 6.

³⁰ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119.

atas, maka hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang diperoleh, baik dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat dari adanya proses interaksi antara individu dengan lingkungan yang dilakukan secara sadar atau disengaja.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Berikut keterangan lebih jelasnya:

a. Aspek Kognitif

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran peserta didik. Aspek ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Aspek Afektif

Hasil belajar afektif mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Tipe hasil belajar afektif tampak pada tingkah laku peserta didik berupa perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, dan menghargai guru.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.³¹

3. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar atau prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, yaitu:

- a. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22.

- b. Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Dalam hal ini, hasil belajar dapat dijadikan meningkatkan ilmu pengetahuan dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
 - d. Sebagai indikator intern dan ekstern dari situasi institusi pendidikan. Indikator intern yakni hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Sementara indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi mudahnya hasil belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
 - e. Hasil belajar dapat dijadikan indikator daya yang serap (kecerdasan) peserta didik.³²
4. Faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar
- Menurut Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut:
- a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri)
 - 1) Kesehatan
 - 2) Intelegensi dan bakat
 - 3) Minat dan motivasi
 - 4) Cara belajar
 - b. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri)
 - 1) Keluarga.
 - 2) Sekolah.
 - 3) Masyarakat.
 - 4) Lingkungan sekitar.³³
 - c. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

³² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 12-13.

³³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran,*, hlm. 120.

- 1) Faktor internal (faktor dari peserta didik), yakni keadaan jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi disekitar peserta didik, mencakup lingkungan sosial dan non sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi, metode, dan model yang digunakan guru dan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan faktor-faktor di atas maka muncul peserta didik yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah atau gagal sama sekali.³⁴ Oleh karena itu, guru diharapkan kompeten dan profesional mengatasi proses belajar peserta didik dan mengupayakan lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran sehingga diharapkan guru mampu mengantisipasi kemungkinan kegagalan peserta didik dalam belajar.

5. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Hasil belajar Fiqih merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari Fiqih dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes). Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Ketercapaian tujuan pembelajaran telah dirumuskan dalam kurikulum khususnya pada silabus atau berdasarkan Kompetensi Dasar dari setiap mata pelajaran.³⁵ Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.³⁶

³⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 89-90.

³⁵ Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 79.

³⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 109.

D. Penelitian Terkait

Dari penelitian skripsi ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan artikel yang berkaitan dengan judul skripsi peneliti yang nantinya akan disajikan sebagai referensi penelitian.

Skripsi yang ditulis oleh Mauliza³⁷ yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Di MIN 2 Banda Aceh. Untuk memperoleh data, penelitian ini melakukan kegiatan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Mauliza melibatkan 35 siswa kelas V-B sebagai sampel dalam penelitiannya. Dalam penelitian tersebut, menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas V-B pada pelajaran Matematika sesudah dilakukannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai tujuan bagaimana penerapan dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), perbedaannya Mauliza terfokus pada mata pelajaran Matematika kelas V sedangkan peneliti terfokus pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII.

Skripsi yang ditulis oleh Rima Sakinah³⁸ yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD. Data yang diperoleh dalam skripsi diambil dari Penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari Kemmis Mc Taggart, serta dirancang dan dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun subjek penelitian yang Rima ambil adalah siswa kelas V SD, dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Adapun hasil penelitian terhadap aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* telah menunjukkan peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay*

³⁷ Mauliza, "Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Di MIN 2 Banda Aceh", (Banda Aceh, UIN ArRaniry, 2018).

³⁸ Rima Sakinah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktiivas Belajar Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. II, No. III, 2017, hlm. 14-25.

dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai tujuan bagaimana penerapan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), perbedaannya Rima terfokus menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti terfokus menggunakan penelitian kualitatif, dan perbedaan lainnya Rima terfokus pada mata pelajaran IPS kelas V SD sedangkan peneliti terfokus pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs.

Telaah penelitian yang dilakukan Siti Eliyah, dkk³⁹ termuat dalam *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika* dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Power Point Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar. Untuk memperoleh data, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Multivariat Post Test Dengan Dua Kelompok Random*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, diperoleh 95 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, angket dan tes prestasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji t satu pihak kanan, Uji Manova, dan Uji Hotteling. Maka dapat disimpulkan, hasilnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan diri dan prestasi belajar pada saat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai tujuan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), perbedaannya Siti dkk terfokus menggunakan metode penelitian eksperimen sedangkan peneliti terfokus menggunakan penelitian kualitatif, dan perbedaan lainnya Siti dkk terfokus pada kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP sedangkan peneliti terfokus pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs.

³⁹ Siti Eliyah, "Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Power Point Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar", *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 132.

Skripsi yang ditulis oleh Cici Riska Amelia⁴⁰ yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nurul Islam Wayhuwi Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus dengan tahapannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Selain itu Cici menggunakan beberapa metode penelitian yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Oleh karena itu, data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan maupun data tentang gambaran kondisi kelas. Selain itu, dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan setelah proses tindakan persiklus. Penerapan model ini di MTs Nurul Islam, membuahkan hasil. Dengan nilai rata-rata mata pelajaran Fiqih di kelas VIII menunjukkan di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai tujuan dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran Fiqih di MTs, perbedaannya Cici terfokus menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

⁴⁰ Cici Riska Amelia, “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nurul Islam Wayhuwi Kabupaten Lampung Selatan”, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang terencana, terstruktur sistematis guna mendapat data melalui tujuan tertentu.⁴¹ Metode penelitian adalah strategi umum yang dipakai untuk menjawab permasalahan. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahman Fatoni, penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan untuk menyusun karya ilmiah.⁴²

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dianggap sebagai metode untuk mendapatkan data kualitatif. Ide penting yaitu peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian mengenai fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Sehingga, pendekatan ini erat kaitannya terhadap berbagai pengamatan serta peneliti lapangan biasanya membuat catatan estensif yang selanjutnya dibuat kodenya dan dianalisa menggunakan bermacam cara.⁴³

Menurut V Wiratna Sujarweni, penelitian kualitatif ini bertujuan memahami gejala atau fenomena sosial dengan cara memberi penjelasan berupa gambaran yang jelas mengenai gejala atau fenomena sosial tersebut yang berbentuk serangkaian kata yang akhirnya menghasilkan teori.⁴⁴

⁴¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2019), hlm. 5

⁴² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

⁴³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaryaa, 2014), hlm. 26.

⁴⁴ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 19.

2. Sifat Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang dimana peneliti memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif yang peneliti lakukan adalah untuk menggambarkan bagaimana penerapan strategi pembelajaran *course review horay* (CRH) dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan. Tempat penelitian berperan sangat penting untuk mendukung keberhasilan suatu penelitian. Pemilihan tempat penelitian harus cermat dan tepat karena di tempat tersebut data akan diperoleh, baik data primer maupun data sekunder.⁴⁵ Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang terletak di Desa Kedungbanteng RT 01 RW 03 Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yaitu:

- a. MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng merupakan madrasah yang menekankan dan menggunakan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam proses pembelajaran.
- b. MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng merupakan MTs yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik yang bagus dan merupakan salah satu MTs favorit di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

⁴⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.61.

- c. Belum pernah ada penelitian sejenis di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.

MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sekolah madrasah tsanawiyah (MTs) yang berada di Kecamatan Kedungbanteng, yang terletak di desa Kedungbanteng, tepatnya beralamat di Jalan Raya Kedungbanteng No. 33 Desa Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 53152. MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng berlokasi di sebelah balai desa Kedungbanteng. Jarak dari sekolah ke kecamatan kurang lebih 500 m, sedangkan dari sekolah ke kabupaten kurang lebih sekitar 10 km. Letak MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng sangat strategis karena berada di tepi jalan raya, sehingga akses menuju ke sekolah tersebut sangat mudah.⁴⁶

Untuk menunjang pelaksanaan wajib belajar pendidikan 6 tahun dan meningkatkan daya tampung bagi lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dipandang perlu mendirikan MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng. Selama berdiri dari tahun 1977 sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kedungbanteng mengalami enam (6) kali akreditasi, kemudian mendapat ijin Operasional dari Departemen Agama Republik Indonesia no. Mk.19/6/mts/77 dengan nomor piagam LK/3.c/138/Per Ts/78.

MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng secara resmi difungsikan pada tanggal 8 Juni 1978, dengan susunan kepala madrasah yaitu:

- | | |
|---------------------------|--|
| a. Tahun 1977 sampai 1986 | : K. Suchaimi Amin (PNS/DPK) (Kedungbanteng) |
| b. Tahun 1986 sampai 1988 | : Sihabudin (Kedungbanteng) |
| c. Tahun 1988 sampai 2000 | : Kasir (PNS/DPK) (Karangsalam Kidul) |
| d. Tahun 2000 sampai 2005 | : Drs. H. Rochani (Karangnangka) |
| e. Tahun 2005 sampai 2011 | : K. Johar Maknun (Kalisalak) |
| f. Tahun 2011 sampai 2015 | : H. Munir Sarbini, S.Pd.I (Kenitten) |
| g. Tahun 2016 sampai 2019 | : H. Munir Sarbini, S.Pd.I (Keniten) |

⁴⁶ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, 20 Juli 2022.

h. Tahun 2019 sampai 2023 : Drs. H. Agus Wahidin, MM..Pd. (Kutaliman).

Dengan tenaga pendidik dan kependidikan pada tahun 2019-2023 sebagai berikut:

- a. Guru PNS yang diperbantukan : 6 orang
- b. Guru Tetap Yayasan : 9 orang
- c. Guru Honorer : 1 orang
- d. Guru Tidak Tetap : 1 orang
- e. Kepala Tata Usaha : 1 orang
- f. Staf Tata Usaha : 1 orang
- g. Perpustakaan : 1 orang
- h. Pembantu Umum/Pesuruh : 1 orang

Adapun data peserta didik tahun pelajaran 2021/2022, jumlah rombongan belajar 12 kelas, terdiri atas kelas VII berjumlah 4 rombel dengan jumlah 115 peserta didik, kelas VIII berjumlah 5 rombel dengan jumlah 157 peserta didik, dan kelas IX berjumlah 3 rombel dengan 103 peserta didik.

MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Nomor Statistik Madrasah (NSM) 121233020043 tipe sekolah B alamat madrasah Jalan Raya Kedungbanteng No. 33 RT 01 RW 03 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dengan nomor telepon (0281) 6572819 kode pos 53152 status swasta dengan akreditasi madrasah B. Demikian riwayat singkat MTS Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dari mulai berdiri sampai sekarang.⁴⁷

Guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang mengajar kelas VII yaitu Muhamad Syariffudin, S.Pd., selaku subjek penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil ketiga teknik tersebut, menggambarkan bahwa guru fiqih menerapkan strategi *course review horay* (CRH) dalam pembelajaran,

⁴⁷ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, 2 Agustus 2022

strategi ini menjadikan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan indikator pencapaian tujuan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, yaitu guru menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*).

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi *course review horay* (CRH). Kemudian guru melaksanakan proses pembelajaran dengan 1 materi pembahasan diselesaikan dalam waktu 2 pertemuan. Untuk mengawali proses pembelajaran, guru menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan topik dengan tanya jawab. Setelah itu, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan meminta untuk membuat kartu yang setiap kartu tersebut diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru, lalu guru membacakan soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu, guru dengan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, bagi yang menjawab pertanyaan dengan benar maka peserta didik memberikan tanda check list dan langsung berteriak "*Horay*". Hal ini untuk melatih kerjasama setiap peserta didik, tidak terlalu monoton karena diselingi dengan game dan mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.⁴⁸

2. Waktu Penelitian

Adapun observasi penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 sampai 19 September 2022.

⁴⁸ Dokumentasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, 2 Agustus 2022

C. Objek dan Subjek Penelitian

Penentuan objek dan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.⁴⁹ Subjek penelitian yaitu sumber diperolehnya data, baik itu manusia, tempat, barang, paper yang dapat membagikan informasi atau bahan dan atau fakta pada penelitian.⁵⁰

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah strategi *Course Review Horay* (CRH) dan mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas. Penulis ingin mendeskripsikan secara menyeluruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yang digunakan pada mata pelajaran Fiqih.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

a. Guru mata pelajaran Fiqih kelas VII

Guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang menjadi subjek penelitian adalah Muhamad Syariffudin, S.Pd. yang mengajar kelas VII.

b. Peserta Didik

Peserta Didik yang diteliti di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yaitu peserta didik kelas VII A yang berjumlah 28 peserta didik, VII B yang berjumlah 28 peserta didik, VII C yang berjumlah 28 peserta didik, dan kelas VII D yang berjumlah 28 peserta didik. Alasan memilih kelas VII dikarenakan lebih mempunyai waktu luang yang cukup sehingga peneliti banyak memiliki waktu dalam melakukan penelitian dibanding kelas VII dan IX.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

⁵⁰ Umi Zulfa, *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2019), hlm. 58.

c. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang menjadi subjek penelitian yaitu Drs. H. Agus Wahidin, MM.Pd.

d. Wakil Kepala Kurikulum

Wakil Kepala urusan Kurikulum yang menjadi subjek penelitian yaitu Evi Nurhidayah, S.Pd.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan masalah-masalah yang penulis teliti, dengan cara berdialog dengan terwawancara. Adapun pedoman wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara semi struktur yaitu menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek informasi lebih lanjut agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Sebelum wawancara dilakukan peneliti melakukan beberapa langkah agar wawancara berjalan dengan lancar yaitu:

- a. Menentukan terwawancara dalam hal ini yaitu Guru Mata Pelajaran Fiqih, Peserta Didik, Wakil Kepala Urusan Kurikulum dan Kepala Sekolah.
- b. Menyusun materi wawancara yang nantinya digunakan untuk panduan agar fokus pada informasi yang dibutuhkan, yaitu yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi *Course Review Horay* (CRH) di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dalam pembelajaran Fiqih.
- c. Menentukan tempat dan waktu wawancara.

2. Observasi

Adapun observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung di mana peneliti mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi *Course Review Horay* (CRH) di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dalam pembelajaran Fiqih di mulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, menggunakan metode dan mengevaluasi proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi peneliti yang digunakan untuk mencari suatu teori, konsep, dan proporsi serta hal-hal yang sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian tentang penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng yang penulis dapatkan dari arsip sekolah, perpustakaan, buku-buku, makalah, dan lain-lain.

Metode dokumentasi dalam skripsi ini merupakan cara memperoleh data, konsep, teori dan proposisi sesuai dengan penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran yang jelas keadaan MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas, sejarah sekolah, dan perkembangannya, struktur organisasi, visi, misi, keadaan guru dan karyawan dan peserta didik, serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan tertulis dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara analisa interaktif.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 335.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan untuk jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Jika jawaban yang dianalisis setelah analisis tidak memuaskan, peneliti sampai batas tertentu akan mengambil kembali pertanyaan dan memperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984) menyarankan agar kegiatan-kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai data dianggap valid dan datanya jenuh. Kegiatan analisis data seperti pengolahan data, rendering data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵²

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Minimisasi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Setelah mendapatkan data di lapangan, semua data akan dianalisis dengan menyortir data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan fokus.

b. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman (1984) biasanya menggunakan teks naratif untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

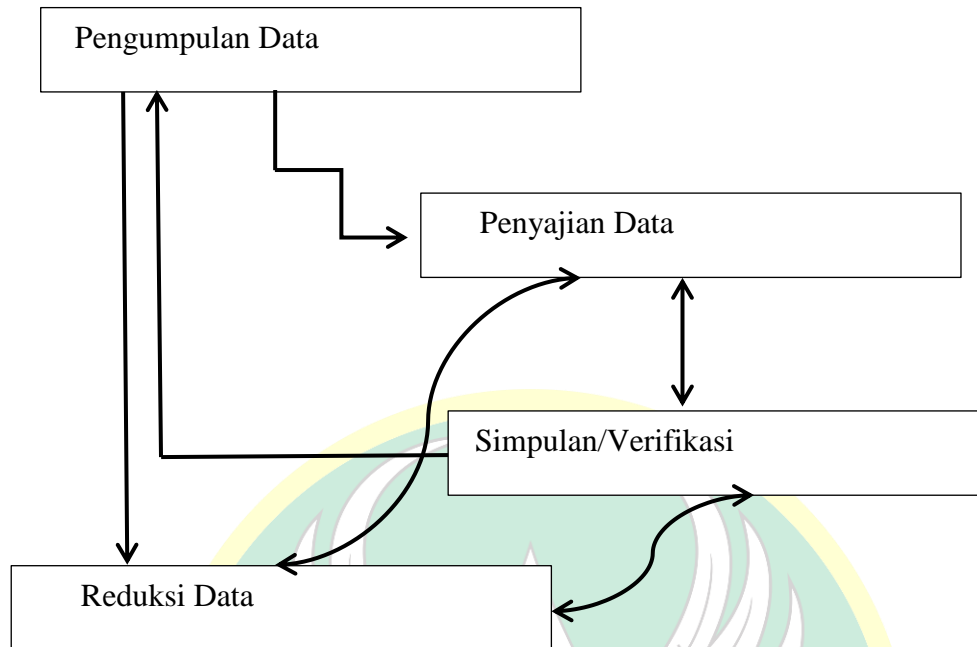
⁵² Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018), hlm. 53-54.

c. Verifikasi (*verivication*)

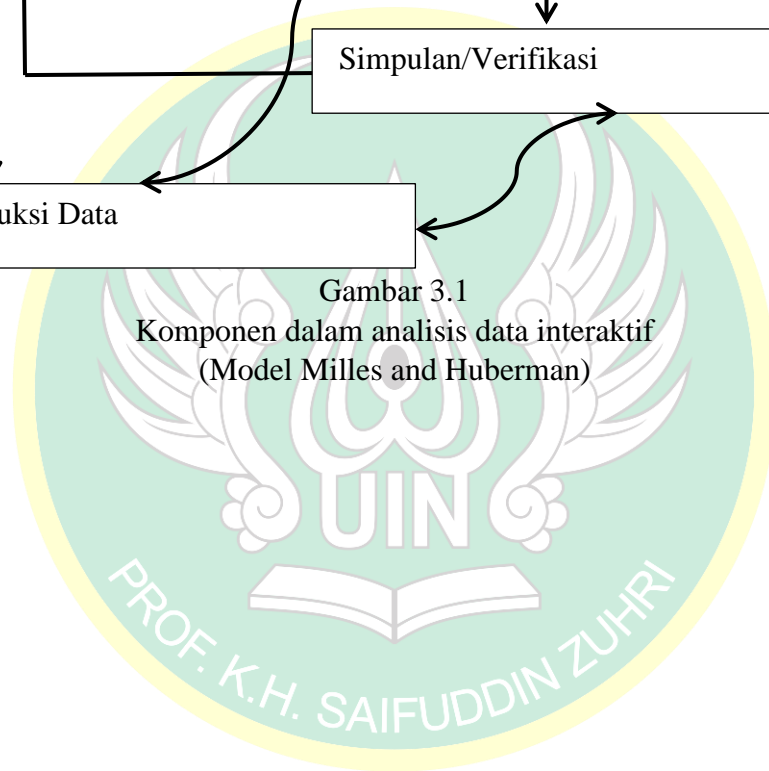
Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, kesimpulan yang ditarik adalah kredibel jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang konsisten. Namun, jika temuan awal masih bersifat sementara, maka akan berubah kecuali ditemukan bukti konklusif untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya.



Langkah-langkah analisis data ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data interaktif
(Model Milles and Huberman)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh data tentang penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas. Penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Berikut deskripsi data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng:⁵³

1. Perencanaan Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fiqih berupa prota, promes, silabus, RPP, materi/bahan. Dalam perencanaan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *course review horay* (CRH), guru Fiqih membuat beberapa program yaitu:

- a. Program Tahunan yaitu program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan

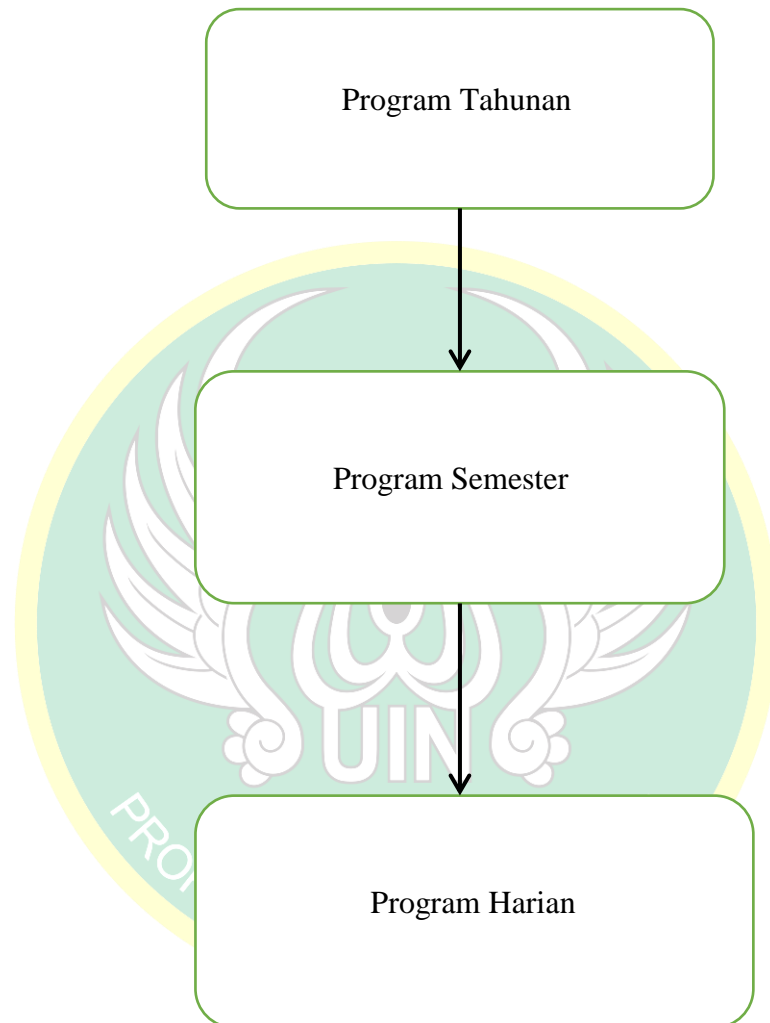
⁵³ Observasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, 3 Agustus 2022

sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan.

- b. Program Semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam waktu satu semester. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.
- c. Program Harian, yaitu program yang akan dilaksanakan pada setiap hari atau setiap akan melaksanakan pengajaran. Dalam program harian ini guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dimaksudkan agar dalam mencapai tujuan Fiqih dapat tercapai dengan maksimal. Dalam RPP, kolom kegiatan pembelajaran juga disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP mencakup nama sekolah, mata pelajaran, materi, kelas/semester, tahun pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Selain guru menyiapkan prota, promes, silabus, RPP, guru juga menyiapkan materi/bahan ajar dan strategi pembelajaran. Materi dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran digunakan guru pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, yaitu strategi *course review horay* (CRH). Strategi ini bertujuan untuk membangun keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penyusunan silabus dan RPP juga disesuaikan dengan strategi pembelajaran *course review horay* (CRH), yang mana langkah-langkah kegiatan pembelajarannya memusatkan pada partisipasi peserta didik.

Teknik sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel menunjuk pada bagian dari populasi. Akan



2. Pelaksanaan Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan yaitu dalam pelaksanaan interaksi belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini guru adalah sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan yang dituntut untuk memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis yaitu dalam kegiatan mengelola kelas dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Inti dari interaksi belajar mengajar di kelas sebagaimana tergambar dalam RPP Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng menggunakan strategi *course review horay* (CRH) sudah berjalan sejak tahun ajaran 2019/2020. Pembelajaran dengan menggunakan strategi CRH diawali dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pola umum terjadinya interaksi belajar mengajar adalah interaksi antara tiga unsur yaitu guru, materi, dan peserta didik. Materi sebagai isi dari proses kegiatan belajar mengajar disampaikan guru untuk diterima oleh peserta didik. Materi yang harus dipersiapkan guru bukan hanya materi pokok pelajaran tetapi juga harus didukung dengan materi penunjang di luar materi Fiqih.

Guru hanya menguasai materi pokok akan melahirkan kegiatan belajar mengajar yang kaku, kurang menggairahkan peserta didik, kurang menyentuh persepsi peserta didik, sehingga akan terjadi pengajaran yang kurang mendapat tanggapan dari peserta didik.

Dalam mengantarkan peserta didik kepada materi yang akan disampaikan, guru fiqih membuka dengan ucapan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca do'a bersama-sama, setelah membaca do'a kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan singkat untuk menghubungkan materi yang telah dimiliki peserta

didik sebelumnya dengan materi yang baru. Dan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah dirasa peserta didik siap dengan pembelajaran guru mulai melanjutkan pada kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru memberikan penjelasan dalam pembelajaran melalui literatur yang ada sebagai media pembelajaran yaitu buku-buku yang berkaitan dengan materi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik diperintahkan untuk mengamati, membaca dan menelaah buku bacaan/literatur tentang materi yang dipelajari.
- 2) Peserta didik mendiskusikan tentang materi yang dipelajari, kemudian apabila jawabannya benar maka kelompok yang menjawab dengan benar berteriak “*Horay*” atau bisa menggunakan yel-yel lain.
- 3) Bagi kelompok yang mendapatkan skor banyak dengan jawaban benar maka akan mendapatkan reward berupa nilai yang tinggi.

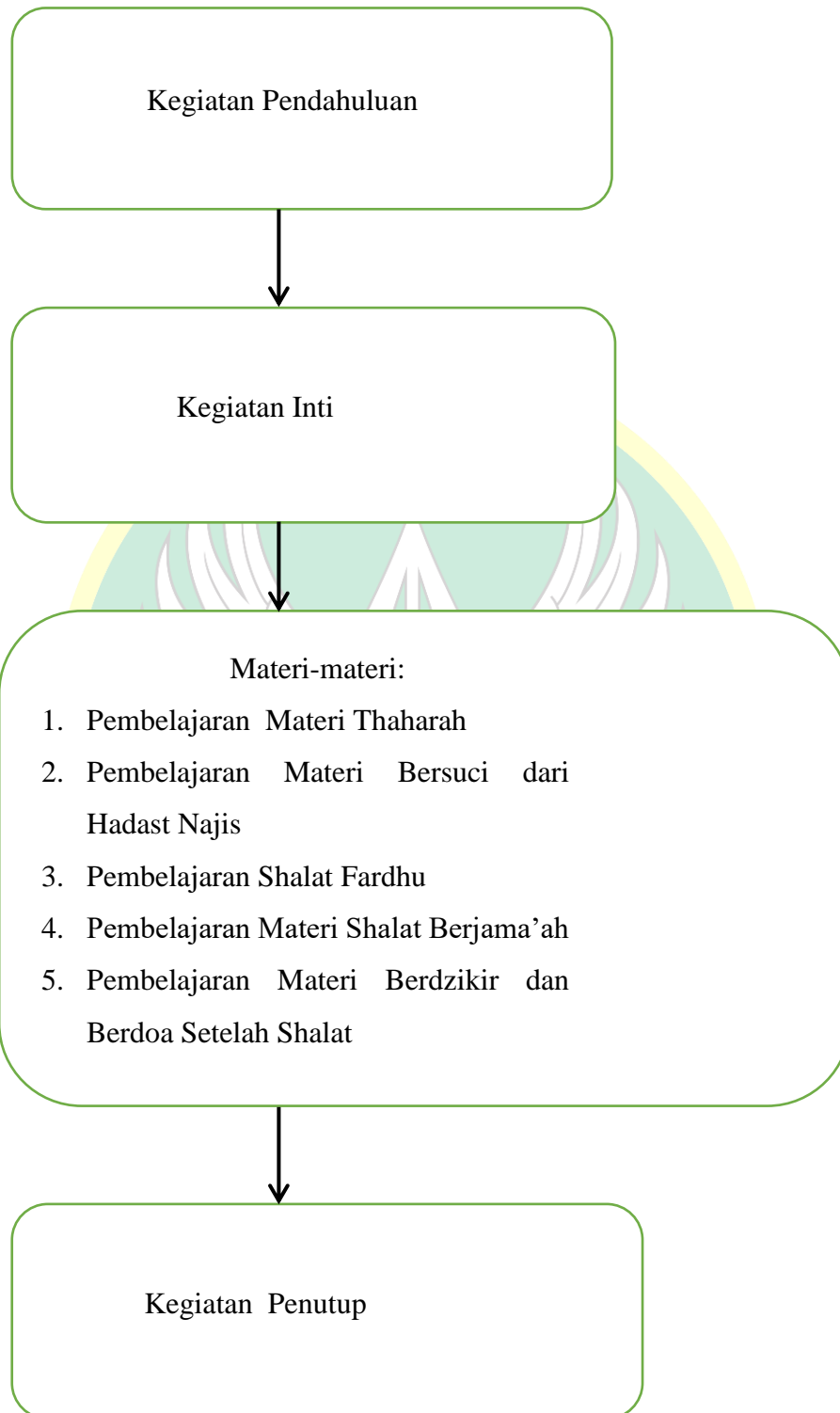
Setelah melakukan langkah pembelajaran tersebut selanjutnya guru mengadakan penilaian dengan teknik tes yaitu yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru kembali menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Kemudian mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan doa dan salam.

Berikut deskripsi pelaksanaan penerapan strategi *course review horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng:

Pelaksanaan Penerapan Strategi *Course Review Horay*



a. Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kelas VII

1) Pembelajaran Materi Thaharah

Strategi *course review horay* dalam pembelajaran Fiqih diterapkan pada semua materi pembelajaran. Salah satunya diterapkan dalam materi thaharah/bersuci. Pembelajaran di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng berlangsung selama 6 hari dengan menggunakan kurikulum 2013. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran wajib dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran dalam seminggu, guru mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng berjumlah dua orang, untuk guru mata pelajaran fiqih yang diteliti oleh penulis yaitu Bapak Muhamad Syariffudin, S.Pd., berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwasanya strategi *course review horay* diterapkan dalam pembelajaran Fiqih. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhamad Syariffudin, S.Pd., selaku guru Fiqih kelas VII yang menyatakan bahwa:

Strategi *course review horay* sudah diterapkam sejak tahun pelajaran 2019/2020 sampai sekarang. Latar belakang diterapkannya strategi *course review horay* yaitu pertama, untuk mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kedua, untuk merangsang siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Ketiga, untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Kemudian pada hari Senin, 22 Agustus 2022 pukul 09.15-10.55 WIB, penulis melakukan observasi pada proses pembelajaran Fiqih di kelas VII A dengan materi pembelajaran thaharah/bersuci. Proses pembelajaran dalam

setiap pertemuan terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁵⁴

Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pelajaran peserta didik diperintahkan untuk berdoa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan mampu memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats serta mampu menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci, langkah selanjutnya adalah memberikan renungan motivasi tentang masalah kewajiban untuk bersuci dari hadast besar dan kecil ketika akan melaksanakan ibadah.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi yang ada di buku paket. Kemudian guru baru mendemonstrasikan materi tentang thaharah dengan membuat peta konsep/menulis garis-garis besar materi yang dibahas di papan tulis. Pembelajaran diikuti oleh 28 peserta didik.

Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran tentang thaharah, peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Satu kelompok berjumlah 5-6 peserta didik. Dengan pembagian pembahasan setiap kelompok sebagai berikut:

- a) Kelompok 1 : Pengertian Thaharah
- b) Kelompok 2 : Dasar Hukum Thaharah
- c) Kelompok 3 : Kedudukan Air dalam Bersuci
- d) Kelompok 4 : Alat-alat Bersuci Selain Air

⁵⁴ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Senin 22 Agustus 2022

e) Kelompok 5 : Hikmah dalam Penggunaan Alat-alat Bersuci

Peserta didik diperintahkan untuk membuat kartu sesuai kebutuhan, dan kartu tersebut diisi dengan nomor yang sudah ditentukan oleh guru. Kemudian guru membacakan soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu tersebut. Setelah pembacaan soal dan jawaban yang sudah ditulis di dalam kartu, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Peserta didik terlihat antusias dalam berdiskusi, dalam berdiskusi guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mencari informasi terkait pembahasan kelompok melalui buku paket/LKS yang sudah mereka punya.

Dikarenakan keterbatasan waktu, diskusi kelompok dilanjutkan pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan pesan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam kepada peserta didik.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu hari Senin, 29 Agustus 2022 pukul 09.15-10.55 WIB. Masuk pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk doa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan mengulang materi pertemuan sebelumnya.⁵⁵

⁵⁵ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Senin 29 Agustus 2022 pukul 09.15-10.55 WIB

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok. Dalam proses diskusi kelompok guru mengecek pemahaman topik yang telah didapatkan oleh setiap kelompok. Setelah diskusi selesai, guru dan peserta didik bersama-sama membahas jawaban yang sudah di diskusikan oleh masing-masing kelompok. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberikan tanda *check list* dan langsung berteriak “*Horay*” atau yel-yel yang sudah mereka buat. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang berteriak “*Horay*”.

Masuk pada kegiatan penutup, setelah semua soal dicocokkan dan dianggap cukup. Guru memberi kesimpulan dan menambahkan penjelasan tentang thaharah. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan di LKS (lembar kerja siswa). Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pembelajaran Materi Bersuci dari Hadast dan Najis

Pertemuan selanjutnya pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 pukul 11.30-13.00 WIB di kelas VII B.⁵⁶ Materi pembelajaran yang dipelajari yaitu bersuci dari hadast dan najis. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pelajaran peserta didik diperintahkan untuk berdoa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan mampu memahami pentingnya bersuci dari

⁵⁶ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Kamis 25 Agustus 2022 pukul 11.30-13.00 WIB

hadast dan najis sebagai salah satu syarat beribadah serta mampu menerapkan dan mempraktekkan tata cara bersuci dari hadast dan najis, langkah selanjutnya adalah memberikan renungan tentang implemenmtasi tentang tata cara bersuci agar amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi yang ada di buku paket. Kemudian guru baru mendemonstrasikan materi tentang bersuci dari hadast dan najis dengan membuat peta konsep/menulis garis-garis besar materi yang dibahas di papan tulis. Pembelajaran diikuti oleh 28 peserta didik.

Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran tentang bersuci dari hadast dan najis, peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Satu kelompok berjumlah 5-6 peserta didik. Dengan pembagian pembahasan setiap kelompok sebagai berikut:

- a) Kelompok 1 : Najis dan Tata Cara Mensucikannya
- b) Kelompok 2 : Hadast, Pembagian, dan Tata Cara Mensucikannya
- c) Kelompok 3 : Istinja'
- d) Kelompok 4 : Tayamum
- e) Kelompok 5 : Hikmah dalam Pelaksanaan Bersuci

Peserta didik diperintahkan untuk membuat kartu sesuai kebutuhan, dan kartu tersebut diisi dengan nomor yang sudah ditentukan oleh guru. Kemudian guru membacakan soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu tersebut. Setelah pembacaan soal dan jawaban yang sudah ditulis di dalam kartu, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Peserta didik terlihat antusias dalam berdiskusi, dalam

berdiskusi guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mencari informasi terkait pembahasan kelompok melalui buku paket/LKS yang sudah mereka punya.

Dikarenakan keterbatasan waktu, diskusi kelompok dilanjutkan pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan pesan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam kepada peserta didik.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu hari Kamis, 1 September 2022 pukul 11.30-13.00 WIB.⁵⁷ Masuk pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk doa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan mengulang materi pertemuan sebelumnya.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok. Dalam proses diskusi kelompok guru mengecek pemahaman topik yang telah didapatkan oleh setiap kelompok. Setelah diskusi selesai, guru dan peserta didik bersama-sama membahas jawaban yang sudah di diskusikan oleh masing-masing kelompok. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberikan tanda *check list* dan langsung berteriak "*Horay*" atau yel-yel yang sudah mereka buat. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang berteriak "*Horay*". Pada pertemuan di kelas ini ada

⁵⁷ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Kamis 1 September 2022 pukul 11.30-13.00 WIB

peserta didik yang masih memunculkan sifat malu-malu untuk berteriak hore. Kiat-kiat guru yang dilakukan adalah memberikan penghargaan berupa nilai tambah untuk peserta didik yang dengan lantang berteriak horay di depan teman-temannya.

Masuk pada kegiatan penutup, setelah semua soal dicocokkan dan dianggap cukup. Guru memberi kesimpulan dan menambahkan penjelasan tentang bersuci dari hadast dan najis. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan di LKS (lembar kerja siswa). Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pembelajaran Materi Shalat Fardhu

Pertemuan selanjutnya pada hari Jum'at, 9 September 2022 pukul 07.55-09.15 WIB di kelas VII C.⁵⁸ Materi pembelajaran yang dipelajari yaitu shalat fardhu. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pelajaran peserta didik diperintahkan untuk berdoa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan mampu memahami menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu serta mampu mengamalkan shalat fardhu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran Islam, langkah selanjutnya adalah memberikan renungan tentang menjalankan sikap tertib dan disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu lima waktu.

⁵⁸ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Jum'at 9 September 2022 pukul 07.55-09.15 WIB.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi yang ada di buku paket. Kemudian guru baru mendemonstrasikan materi tentang shalat fardhu dengan membuat peta konsep/menulis garis-garis besar materi yang dibahas di papan tulis. Pembelajaran diikuti oleh 28 peserta didik.

Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran tentang shalat fardhu, peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok. Satu kelompok berjumlah 9-10 peserta didik. Dengan pembagian pembahasan setiap kelompok sebagai berikut:

- a) Kelompok 1 : Shalat Fardhu Lima Kali
- b) Kelompok 2 : Tata Cara Pelaksanaan Shalat Fardhu
- c) Kelompok 3 : Hikmah Pelaksanaan Shalat Fardhu

Peserta didik diperintahkan untuk membuat kartu sesuai kebutuhan, dan kartu tersebut diisi dengan nomor yang sudah ditentukan oleh guru. Kemudian guru membacakan soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu tersebut. Setelah pembacaan soal dan jawaban yang sudah ditulis di dalam kartu, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Peserta didik terlihat antusias dalam berdiskusi, dalam berdiskusi guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mencari informasi terkait pembahasan kelompok melalui buku paket/LKS yang sudah mereka punya.

Dikarenakan keterbatasan waktu, diskusi kelompok dilanjutkan pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan pesan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam kepada peserta didik.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu hari Kamis, 16 September 2022 pukul 07.55-09.15 WIB.⁵⁹ Masuk pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk doa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan mengulang materi pertemuan sebelumnya.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok. Dalam proses diskusi kelompok guru mengecek pemahaman topik yang telah didapatkan oleh setiap kelompok. Setelah diskusi selesai, guru dan peserta didik bersama-sama membahas jawaban yang sudah di diskusikan oleh masing-masing kelompok. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberikan tanda *check list* dan langsung berteriak "*Horay*" atau yel-yel yang sudah mereka buat. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang berteriak "*Horay*". Pada pertemuan kali ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya, sudah mulai hilang sifat malu-malunya, peserta didik lebih aktif dan mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran *course review horay*.

Masuk pada kegiatan penutup, setelah semua soal dicocokkan dan dianggap cukup. Guru memberi kesimpulan dan menambahkan penjelasan tentang shalat fardhu. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan di LKS (lembar kerja siswa).

⁵⁹ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Kamis 16 September 2022 pukul 07.55-09.15 WIB.

Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pembelajaran Materi Shalat Berjama'ah

Pertemuan selanjutnya pada hari Senin, 12 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB di kelas VII D.⁶⁰ Materi pembelajaran yang dipelajari yaitu shalat berjama'ah. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pelajaran peserta didik diperintahkan untuk berdoa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan mampu menganalisis ketentuan shalat berjama'ah serta mampu mengamalkan shalat berjama'ah sebagai bukti ketaatan kepada ajaran Islam, langkah selanjutnya adalah memberikan renungan tentang menjalankan sikap demokratis dan gotong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat berjama'ah.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi yang ada di buku paket. Kemudian guru baru mendemonstrasikan materi tentang shalat berjama'ah dengan membuat peta konsep/menulis garis-garis besar materi yang dibahas di papan tulis. Pembelajaran diikuti oleh 28 peserta didik.

Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran tentang shalat berjama'ah, peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Satu kelompok berjumlah 5-6 peserta didik. Dengan pembagian pembahasan setiap kelompok sebagai berikut:

⁶⁰ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Senin 12 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB.

- a) Kelompok 1 : Pengertian Adzan, Hukum Adzan dan Iqamah, dan Teks Bacaan Adzan
- b) Kelompok 2 : Etika Ketika Mendengar Suara Adzan dan Pengertian Iqamah
- c) Kelompok 3 : Pengertian, Hukum, dan Ketentuan Shalat Berjam'ah
- d) Kelompok 4 : Makmum Masbuk
- e) Kelompok 5 : Cara Mengingatkan Imam yang Lupa dan Cara Menggantikan Imam yang Batal

Peserta didik diperintahkan untuk membuat kartu sesuai kebutuhan, dan kartu tersebut diisi dengan nomor yang sudah ditentukan oleh guru. Kemudian guru membacakan soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu tersebut. Setelah pembacaan soal dan jawaban yang sudah ditulis di dalam kartu, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Peserta didik terlihat antusias dalam berdiskusi, dalam berdiskusi guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mencari informasi terkait pembahasan kelompok melalui buku paket/LKS yang sudah mereka punya.

Dikarenakan keterbatasan waktu, diskusi kelompok dilanjutkan pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan pesan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam kepada peserta didik.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu hari Senin, 19 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB.⁶¹ Masuk pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk doa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan mengulang materi pertemuan sebelumnya.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok. Dalam proses diskusi kelompok guru mengecek pemahaman topik yang telah didapatkan oleh setiap kelompok. Setelah diskusi selesai, guru dan peserta didik bersama-sama membahas jawaban yang sudah di diskusikan oleh masing-masing kelompok. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberikan tanda *check list* dan langsung berteriak "*Horay*" atau yel-yel yang sudah mereka buat. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang berteriak "*Horay*". Pada pertemuan kali ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya, sudah mulai hilang sifat malu-malunya, peserta didik lebih aktif dan mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran *course review horay*.

Masuk pada kegiatan penutup, setelah semua soal dicocokkan dan dianggap cukup. Guru memberi kesimpulan dan menambahkan penjelasan tentang shalat berjama'ah. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan di LKS (lembar kerja

⁶¹ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Senin 19 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB.

siswa). Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

5) Pembelajaran Materi Berdzikir dan Berdoa Setelah Shalat

Pertemuan selanjutnya pada hari Senin, 14 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB di kelas VII A.⁶² Materi pembelajaran yang dipelajari yaitu berdzikir dan berdoa setelah shalat. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pelajaran peserta didik diperintahkan untuk berdoa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu peserta didik diharapkan mampu menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat serta mampu mengamalkan dzikir dan berdoa sebagai bukti ketaatan kepada ajaran Islam, langkah selanjutnya adalah memberikan renungan tentang menjalankan sikap perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pengetahuan tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi yang ada di buku paket. Kemudian guru baru mendemonstrasikan materi tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat dengan membuat peta konsep/menulis garis-garis besar materi yang dibahas di papan tulis. Pembelajaran diikuti oleh 28 peserta didik.

Setelah guru menyampaikan materi pembelajaran tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat, peserta didik

⁶² Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Senin 14 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB.

dibagi menjadi lima kelompok. Satu kelompok berjumlah 5-6 peserta didik. Dengan pembagian pembahasan setiap kelompok sebagai berikut:

- a) Kelompok 1 : Ketentuan dan Manfaat Dzikir dan Berdoa.
- b) Kelompok 2 : Tata Cara Berdzikir dan Berdoa.
- c) Kelompok 3 : Doa yang tidak/belum Terkabulkan dan Waktu yang Lebih Utama untuk Berdoa.
- d) Kelompok 4 : Tempat yang Baik untuk Berdoa, Lafadz Dzikir dan Doa Setelah Shalat.
- e) Kelompok 5 : Fungsi Dzikir dan Doa dalam Kehidupan.

Peserta didik diperintahkan untuk membuat kartu sesuai kebutuhan, dan kartu tersebut diisi dengan nomor yang sudah ditentukan oleh guru. Kemudian guru membacakan soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu tersebut. Setelah pembacaan soal dan jawaban yang sudah ditulis di dalam kartu, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. Peserta didik terlihat antusias dalam berdiskusi, dalam berdiskusi guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mencari informasi terkait pembahasan kelompok melalui buku paket/LKS yang sudah mereka punya.

Dikarenakan keterbatasan waktu, diskusi kelompok dilanjutkan pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan pesan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam kepada peserta didik.

Pada pertemuan selanjutnya, yaitu hari Senin, 21 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB.⁶³ Masuk pada kegiatan pendahuluan, sebelum memulai pembelajaran peserta didik diperintahkan untuk doa bersama, setelah itu guru Fiqih mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk memfokuskan kegiatan belajar mengajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan mengulang materi pertemuan sebelumnya.

Masuk pada kegiatan inti, guru memerintahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok. Dalam proses diskusi kelompok guru mengecek pemahaman topik yang telah didapatkan oleh setiap kelompok. Setelah diskusi selesai, guru dan peserta didik bersama-sama membahas jawaban yang sudah di diskusikan oleh masing-masing kelompok. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didik memberikan tanda *check list* dan langsung berteriak "*Horay*" atau yel-yel yang sudah mereka buat. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang berteriak "*Horay*". Pada pertemuan kali ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya, sudah mulai hilang sifat malu-malunya, peserta didik lebih aktif dan mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran *course review horay*.

Masuk pada kegiatan penutup, setelah semua soal dicocokkan dan dianggap cukup. Guru memberi kesimpulan dan menambahkan penjelasan tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat. Selanjutnya peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan soal latihan di LKS (lembar kerja siswa). Setelah guru memberikan tugas kepada peserta

⁶³ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Senin 21 September 2022 pukul 09.15-10.35 WIB.

didik, guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Hambatan dalam Penerapan Strategi *Course Review Horay* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *course review horay*, terdapat hambatan yang ditemukan pada pertemuan pertama diantaranya:

- 1) Peserta didik masih pasif untuk berteriak hore kepada teman kelompok lain .
- 2) Pengetahuan peserta didik yang belum terlalu luas, sehingga ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- 3) Timbulnya keributan pada saat guru menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih, Muhamad Syariffudin, S.Pd. menyampaikan bahwa:

Faktor penghambat saat pelaksanaan strategi *course review horay* diantaranya.. Pertama.. Keterbatasan waktu, solusi dengan melanjutkan ke pertemuan berikutnya jika tidak selesai dalam satu pertemuan dan menerapkan durasi waktu untuk berdiskusi. Kedua.. Kurangnya keinginan peserta didik untuk berkembang, solusinya yaitu dengan memberikan reward bagi peserta didik yang mau bertanya dan mengemukakan pendapat, sehingga memacu peserta didik yang belum bertanya menjadi semangat untuk bertanya. Ketiga... kurangnya pengetahuan peserta didik, solusinya dengan membolehkan anak untuk mencari jawaban dari poin-poin pembahasan untuk diskusi dengan handphone, dan satu kelompok hanya diperbolehkan satu handphone untuk searching.⁶⁴

Hambatan-hambatan yang ditemukan pada pertemuan pertama ini, semakin berkurang pada pertemuan selanjutnya. Peserta didik juga sudah mulai terbiasa

⁶⁴ Wawancara bersama Bapak Muhamad Syariffudin, selaku guru Fiqih kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, Selasa 22 Agustus 2022.

menggunakan strategi *course review horay* dalam pembelajaran Fiqih. Dengan menggunakan strategi *course review horay*, peserta didik mulai aktif dan bersemangat dalam pembelajaran, kemudian semakin berkurangnya rasa malu saat berteriak "Hore". Peserta didik mulai merasakan senang dengan berdiskusi karena bisa saling tukar ide antar teman.

3. Evaluasi Penerapan Strategi *Course Review Horay* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

a. Tes Lisan

Guru memberikan tes secara lisan kepada peserta didik, dengan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Tes secara lisan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dibahas dan keberhasilan strategi pembelajaran *course review horay*. Tes lisan tersebut diberikan secara acak dan bergantian.

b. Tes Tertulis

Guru memberikan tes secara tertulis, dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Soal yang diberikan kepada peserta didik ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *course review horay*. Tes ini dilakukan secara serentak dan dikerjakan secara individu.

c. Penugasan

Guru memberikan penugasan kepada peserta didik dengan memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa). Penugasan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas

dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *course review horay* dan penugasan ini dilakukan secara individu.⁶⁵

Dari hasil wawancara dengan guru Fiqih Muhamad Syariffudin, diperoleh penjelasan tentang beberapa langkah yang berkaitan dengan evaluasi. Pada prosedur penilaian, guru Fiqih mengikuti beberapa langkah dalam perencanaan penilaian hasil belajar peserta didik antara lain:

- 1) Merumuskan tujuan penilaian, tujuan penilaian ada dua yaitu tujuan akhir pendidikan dan tujuan akhir kegiatan belajar mengajar dalam satu materi pelajaran.
- 2) Menentukan aspek-aspek yang harus dinilai, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif) dan aspek keterampilan (psikomotorik). Penilaian ini berwujud penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis.
- 3) Menentukan metode penilaian, metode penilaian ini digunakan dengan berdasarkan aspek yang dinilai, contoh untuk menilai 84 aspek keterampilan peserta didik, guru dapat menggunakan dengan metode observasi.
- 4) Memilih atau menyusun alat (instrument) penilaian yang akan digunakan sesuai dengan metode yang dipilih.
- 5) Menentukan kriteria yang digunakan, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Kriteria ini dapat memperjelas dari kemampuan peserta didik baik sebagai individu maupun kelompok, contoh dengan menggunakan kriteria skala sikap untuk menentukan kemampuan peserta didik dari segi afektif terhadap pemahaman Fiqih, atau dengan menggunakan kriteria

⁶⁵ Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustakaa Media, 2015), hlm. 17.

skala pengetahuan untuk menentukan kemampuan peserta didik dari segi kognitif terhadap materi Fiqih yang telah diajarkan.

- 6) Menetapkan frekuensi penilaian, artinya berapa kali penilaian hasil belajar peserta didik akan dilaksanakan dalam satu periode tertentu. Penilaian memiliki arah yang berkelanjutan (direncanakan dan dilakukan secara terus menerus) untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan penguasaan kompetensi peserta didik, baik sebagai efek langsung maupun efek pengiring dari proses pembelajaran.⁶⁶

B. Pembahasan

Strategi *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu strategi pembelajaran dimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan peserta didik lalu memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi per kelompok kemudian jika kelompoknya menjawab pertanyaan dengan benar maka berteriak “*Horay*” atau menyanyikan yel-yel yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok. Strategi tersebut membangun keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan membangun rasa senang dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas merupakan salah satu sekolah yang menggunakan strategi *Course Review Horay*, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Strategi CRH yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng dilaksanakan sesuai dengan apa yang terdapat pada RPP yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya. Di dalam RPP yang telah dirancang terdapat tujuan belajar, dimana tujuan belajar disesuaikan dengan komponen yang ada pada strategi CRH. Berikut analisis berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng

⁶⁶ Wawancara di MTs Ma’arif NU 1 Kedungbanteng, 22 Agustus 2022

1. Analisis Perencanaan Penerapan Strategi *Course Review Horay* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng menyiapkan perangkat pembelajaran berupa prota, promes, silabus, RPP, dan materi/bahan. Seorang guru memahami sebuah konsep strategi *Course Review Horay* (CRH) di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dengan menyiapkan perangkat pembelajaran bertujuan membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, guru juga memiliki kemampuan untuk menghubungkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari yang dialami peserta didik dan telah dirancang di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru merupakan salah satu hal yang penting dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Dalam penerapan perencanaan yang sudah dibuat, seorang guru dapat merefleksikan kepada peserta didik pada setiap pertemuan terkait materi yang sudah diajarkan terhadap materi yang akan diajarkan. Sebagaimana teori Imanuel Sairo Awang bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan guna membantu sekaligus sebagai pedoman guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung.⁶⁷

Adanya pembuatan perencanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat konsep dari strategi *Course Review Horay* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, tersebut merupakan upaya guru untuk membantu peserta didik mencapai sebuah tujuan pembelajaran secara maksimal, sehingga dapat membangun keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta memperluas pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini juga terdapat teori dari Ahmad Suriansyah mengatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta didik bukan dari hasil pemberian informasi oleh orang lain termasuk guru, melainkan dari hasil

⁶⁷ Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa, Cet. 1, 2017), hlm. 13

pengamatannya sendiri untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya. Oleh karena itu guru harus menghindari mengajar sebagai penyampai informasi. Oleh karena itu, peserta didik yang aktif akan membangun potensi pengetahuan yang ada dalam dirinya sendiri. Jika guru memberikan sebuah informasi kepada peserta didik, maka guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali sebuah materi yang diberikan agar materi itu lebih bermakna pada pengalaman yang di alami oleh peserta didik tersebut.⁶⁸

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah perencanaan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan wajib menyusun sebuah RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang pengembangan yang cukup bagi peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai, seorang guru menyampaikan materi apa yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Rancangan pembelajaran merupakan pedoman bagi guru agar pembelajaran yang dilakukan menjadi terarah dengan baik dari awal kegiatan, kegiatan inti, hingga pada akhir kegiatan. Pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru yaitu meliputi kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dengan merencanakan pembelajaran yang sistematis dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran seperti aktif bertanya, aktif berdiskusi dan aktif mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih

⁶⁸ Ahmad Suriansyah. dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, Cet 1, 2014), hlm. 92.

memahami dan mendapatkan pengalaman dari apa yang telah diajarkan oleh guru.

Perencanaan yang telah dibuat guru diharapkan dapat selalu diperbaiki dan berkembang sesuai dengan evaluasi yang telah dilakukan oleh peserta didik pada setiap semester. Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui kekurangan yang ada pada diri peserta didik dan dapat memperbaiki rancangan agar dapat menutupi kekurangan yang ada pada diri peserta didik pada semester sebelumnya.

2. Analisis Pelaksanaan Penerapan Strategi *Course Review Horay* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Pelaksanaan penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih, peserta didik dituntut untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dimana peserta didik berlatih untuk berdiskusi secara kelompok agar adanya rasa saling bekerja sama dengan teman sekelompoknya, hal ini mengharuskan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis. Penerapan strategi *course review horay* mempunyai kelebihan yaitu keaktifan peserta didik sangat besar dampaknya dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi aktif bertanya, memberikan masukan kepada temannya, aktif berdiskusi, melatih daya berpikir peserta didik secara mendalam. Dalam strategi *course review horay* ini, guru tidak ikut campur yang terlalu jauh dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Kemampuan akademik peserta didik yang tidak sama dimanfaatkan sebagai acuan untuk membentuk kelompok belajar. Tahapannya yaitu persiapan, presentasi, kegiatan kelompok, presentasi kelas, pengulangan materi dan evaluasi.

Dalam pelaksanaan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih, ada tiga hal yang guru lakukan saat kegiatan belajar

mengajar berlangsung, yaitu: Pertama, guru melakukan pengkondisian kelas supaya peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru dengan baik, agar proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, guru menggunakan metode pembelajaran dengan baik dan menggabungkan beberapa metode dengan menyesuaikan materi yang diajarkan. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah dengan membuat peta konsep di papan tulis yang digabungkan dengan metode tanya jawab, diskusi, tugas kelompok/individu, dan praktek. Ketiga, guru memberikan sikap apresiasi kepada peserta didik dalam mencapai tujuan belajar berupa pujian, nilai tambah, ataupun perhatian, sehingga peserta didik lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran.⁶⁹

Dalam pelaksanaan strategi *Course Review Horay* pada pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, terdapat tiga tahapan yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dimulai dengan berdo'a bersama, memeriksa kesiapan dari peserta didik dengan memeriksa kehadiran peserta didik didalam kelas dan kelengkapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti halnya alat tulis, buku ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah guru memeriksa kelengkapan yang ada pada peserta didik hingga peserta didik siap untuk menerima pelajaran, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Sehingga peserta didik selalu mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru dan menerapkan apa yang telah didapatkan dari materi tersebut. Dengan mengulas materi sebelumnya, guru juga mengetahui materi mana

⁶⁹ Observasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, 18 September 2022, Pukul 10.00-selesai.

yang belum di kuasai oleh peserta didik dan memberikan motivasi agar lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memberikan materi apa saja yang akan dibahas dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilaksanakan dalam pembelajaran Fiqih menggunakan metode ceramah/demonstrasi yang dikombinasikan dengan tanya jawab, dan metode diskusi kemudian guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan di kartu yang sudah diberi nomer oleh guru, kemudian dicocokkan bersama, apabila jawabannya benar maka berilah tanda *check list* lalu berteriak "*Horay*" atau menyanyikan yeel-yeel yang sudah mereka buat. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan, saat guru menjelaskan guru juga membuat peta konsep materi yang dipelajari untuk memudahkan peserta didik memahami materi tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran Fiqih, guru menyimpulkan beberapa jawaban dari peserta didik. Guru juga bersama dengan peserta didik menarik kesimpulan yang didapat dari materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang belum terjawab, langkah selanjutnya guru melaksanakan tindak lanjut materi atau penilaian dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan diluar jam sekolah, serta memberikan materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat lebih siap dalam pertemuan selanjutnya.

Pelaksanaan penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman rancangan yang telah dibuat oleh guru menggunakan sumber belajar dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi yang ada dalam lingkungan belajar dan bertujuan untuk memudahkan guru dalam

menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru berusaha untuk mendorong peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dengan aktif bertanya, aktif berdiskusi, dan aktif mengemukakan pendapatnya, hal ini bertujuan agar materi pelajaran dapat diserap dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *course review horay* yang dilakukan oleh guru Fiqih memiliki pedoman yaitu RPP yang dibuat sebelum guru mengajar di kelas. Jika guru tidak berpedoman pada RPP, itu akan berdampak pada pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, guru diharuskan untuk berpedoman pada RPP yang telah dibuat, di dalam RPP terdapat urutan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan gambaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Rancangan pembelajaran digunakan guru agar hasilnya seperti apa yang sudah diharapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan digunakannya RPP dalam pembelajaran, jika hasilnya tidak sesuai dengan apa yang telah dirancang, maka rancangan yang dibuat sebelumnya dapat dievaluasi dan diubah menjadi rancangan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pembelajaran Fiqih dilaksanakan oleh guru memulai dengan salam, berdo'a bersama. Dilanjutkan dengan guru memeriksa kelengkapan diri peserta didik dan kehadiran hingga perlengkapan yang dibutuhkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan membahas materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat selalu mengingat materi yang telah dipelajari. Dalam kegiatan pembelajaran, guru selalu memberikan stimulus kepada peserta didik, dan bertanya kepada peserta didik. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bebas berpendapat sebanyakbanyaknya hal ini agar peserta didik

dapat berfikir dan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik. Sesuai dengan teori Ruswandi dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pembelajaran yang mengatakan bahwa guru memiliki kegiatan utama dalam mengajar seperti memberikan stimulus atau rangsangan, memberikan bimbingan, memberi pengarahan, dan memberi dorongan untuk belajar kepada peserta didik. Pemberian stimulus yang tepat dalam proses belajar mengajar dapat menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁰ Dengan melaksanakan pembelajaran aktif ini, peserta didik memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, disamping itu juga bisa melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*) seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerja sama, rasa setia kawan, dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang di dalam kelas.

Kegiatan pendahuluan pembelajaran dilaksanakan pada 10 menit pertama, kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Setelah itu, guru memerintahkan peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan materi yang telah didapatkan di dalam kartu yang sudah diberikan nomer dari guru. Setelah diskusi kelompok, guru dan peserta didik mencocokkan pertanyaan yang sudah diberikan, apabila menjawab dengan benar maka berilah tanda *check list* kemudian berteriak "*Horay*" atau yel-yel yang sudah dibuat. Kemudian guru menyimpulkan jawaban dari peserta didik dan memberikan penjelasan kembali untuk menjawab pertanyaan yang masih salah. Langkah selanjutnya yaitu kegiatan penutup pada 10 menit terakhir yaitu dengan menarik kesimpulan

⁷⁰ Saeful Mujab dan Mustafa Kamal, "Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Daru Ulil Albab Tegal 2020/2021", *Jurnal Bashrah*, Vol. 1, No. 2, 2021, hlm. 133

dari materi yang dipelajari dan diakhiri dengan melaksanakan tindak lanjut materi dengan penugasan individu yang dikerjakan di luar jam sekolah.

3. Analisis Evaluasi Penerapan Strategi *Course Review Horay* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Evaluasi penerapan strategi *Course Review Horay* di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dilakukan dengan tiga cara yaitu tes lisan, tes tertulis dan penugasan. Tes lisan dilaksanakan dengan guru memerintahkan peserta didik menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan, dan beberapa peserta didik maju mengerjakan dengan menjelaskan jawaban di depan kelas. Kemudian tes tertulis dilaksanakan dengan guru memerintahkan peserta didik untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dan dijawab secara tertulis. Sedangkan penugasan dilaksanakan dengan guru memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS dan dikerjakan di luar jam sekolah.

Ketiga cara tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang dibahas dalam pembelajaran melalui penerapan strategi *course review horay* serta untuk memperbaiki dan mencari solusi hal-hal yang masih kurang, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dari sebelumnya. Penilaian tidak hanya mengacu pada hasil akhir pembelajaran, tetapi guru juga melihat pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode observasi. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi keaktifan peserta didik dalam penerapan strategi *course review horay*, kemudian mencari solusi yang terbaik pada peserta didik yang belum terlibat aktif dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas. Sebagaimana telah dilakukan pengumpulan dan analisis data, penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH), dalam hal ini guru membuat RPP yang disesuaikan pada materi yang dibahas dengan menggunakan strategi *Course Review Horay*.

Pelaksanaan penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dilaksanakan melalui tiga tahap, antara lain Pertama, kegiatan pendahuluan yaitu guru melakukan pengkondisian kelas, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan materi melalui peta konsep. Kedua, kegiatan inti yaitu guru menerapkan langkah strategi *Course Review Horay* (CRH) dengan peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dalam sub materi, dilanjutkan peserta didik berdiskusi kelompok, kemudian dibahas bersama dengan guru apabila jawaban kelompoknya benar maka kelompok itu berteriak "*Horay*" atau bisa juga menggunakan yel-yel yang sudah mereka buat. Ketiga, kegiatan penutup yaitu guru melakukan elaborasi.

Evaluasi penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dilakukan dengan tiga cara yaitu pertama, guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru secara lisan (tes lisan), kedua, guru memberikan soal tertulis kepada peserta didik (tes tertulis), dan ketiga, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan LKS (penugasan).

B. Saran-saran

Dengan rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan mengenai penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng, dengan kerendahan hati penulis memberikan saran yang kiranya dapat membangun untuk meningkatkan kualitas, sebagai berikut:

1. Saran bagi Kepala Sekolah

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dari penerapan strategi *Course Review Horay*, kepala sekolah diharapkan turut serta dalam mengontrol, mengawasi, dan mengevaluasi proses penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH). Kemudian kepala sekolah memberikan kebijakan untuk menambahkan sarana dan prasarana yang dapat membantu penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH) seperti sumber referensi buku siswa menyediakan proyektor di dalam kelas, dan sebagainya. Sehingga proses pembelajaran di kelas lebih mudah.

2. Saran bagi Guru

Dalam penerapan strategi *Course Review Horay* (CRH), metode pembelajaran Fiqih disesuaikan dengan kondisi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Serta strategi *Course Review Horay* (CRH) dapat dijadikan referensi guru dalam membangun keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Namun dalam proses pelaksanaannya, guru harus mempersiapkan segala kebutuhan pembelajaran secara maksimal supaya hasil dari pembelajarannya maksimal.

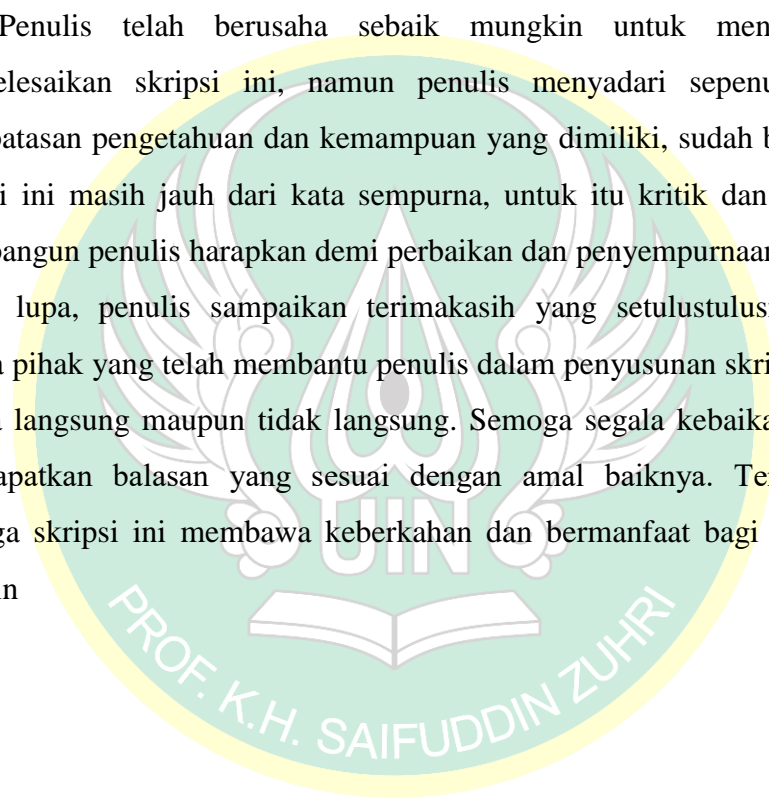
3. Saran bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng diharapkan untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pihak sekolah, dan meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan taufik dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa syafa'atnya di hari akhir.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sudah barang tentu skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Tidak lupa, penulis sampaikan terimakasih yang setulusulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala kebaikan yang ada mendapatkan balasan yang sesuai dengan amal baiknya. Teriring do'a, semoga skripsi ini membawa keberkahan dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Kholidul. 2003. "Fiqih Progresi Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan". *Jurnal Justisia*. Edisi 24 XI.
- Al-Qurtuby, Sumanto. 1999. *Era Baru Fiqih Indonesia*. Yogyakarta: Cermin.
- Ali, Sodik, Sandu, Suyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Amelia, Riska, Cici. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Nurul Islam Wayhuwi Kabupaten Lampung Selatan". Lampung, UIN Raden Intan Lampung.
- Aqib, Zainal. 2016. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustakaa Media.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asfiati. 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revaluasi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Awang, Sairo, Imanuel. 2017. *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Sintang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Buna'i. 2021. *Perencanaan dan Strategi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Jagad Media Publishing.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Eliyah, Siti. 2018. “Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Power Point Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar”. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika*. Vol. 4, No. 2
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Endarmoko, Eko.2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Mifathul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ipandang. 2020. *Ilmu Fikih*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. 2019. *Pembelajaran Cooperative*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan.
- Janawi. 2008. *Metodologi Pendekatan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamal, Mustafa, Saeful, Mujab. 2021. “Stimulus Guru dan Respon Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Daru Ulil Albab Tegal 2020/2021”. *Jurnal Bashrah*. Vol. 1. No. 2.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014. Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam Madrasah.
- Lilik Nur Kholidah, Munjin Nasih, dan Ahmad. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama

- Mauliza. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Di MIN 2 Banda Aceh". Banda Aceh, UIN Ar-Raniry.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. Nomer 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Raco, JR. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sakinah, Rima. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktiivas Belajar Siswa Kelas V SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. II, No. III.
- Salim, Agus. 2019. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Menggunakan Cooperative Learning STAD". *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 1.
- Schunk, H Dale. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective*. Boston: Pearson Education.

- Sholeh, Hamid. 2013. *Metode Edutainment*, Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratama V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sulistiyorini, Muhammad, Faturrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Sumardi. 2021. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMA". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 30 No. 1.
- Siti Ruhilatul Jannah, Nur Aisyah. 2021. "Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 1.
- Suprihatiningsih, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suriansyah, Ahmad. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafe'I, Rachmat. 2018. *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, B Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widnyanimade. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Saraswati 2 Denpasar". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2. No. 1.

Wijaya, Hengky. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.

Yusuf Qismullah, dkk. 2019. “Cooperative Learning Strategies to Enhance Writing Skills among Second Language Learners”. *Jurnal Internasional Journa of Instruction*, Vol. 12 No. 1.

Zulfa, Umi. 2019. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap:



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Adapun pengamatan langsung di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas
2. Pelaksanaan Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas.



Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

Melakukan dokumentasi di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas untuk mengetahui:

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.
2. Identitas sekolah.
3. Kondisi tanah dan bangunan.
4. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.
5. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.
6. Data guru dan siswa MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.
7. Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.
8. RPP kelas VII mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.
9. Silabus kelas VII mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng.



Lampiran 3

HASIL DOKUMENTASI

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi di dapat dari dokumen sekolah melalui Ibu Hj. Siti Mutmainah selaku Koord. TU MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng pada tanggal 10 September 2022.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
- b. No. Statistik Madrasah/NPSN: 12.12.33.0.200.43/20363424
- e. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
- d. Alamat Sekolah : Jl. Raya Kedungbanteng No. 33, RT 01
RW 03 Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
- e. Telepon/HP/Fax : (0281) 6572819
- f. E-mail : mtsmanu01kedungbanteng@gmail.com
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : B
- i. Luas lahan dan jumlah rombel
 - Luas lahan : 1.650 m²
 - Jumlah ruang pada lantai 1 : 8 ruang
 - Jumlah rombel : 13 ruang

2. Visi, Misi dan Indikator Pencapaian Tujuan MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

- a. Visi
"Luhur Dalam Budi, Maju Dalam Prestasi"
- b. Misi
 - 1) Mendidik siswa bertumpu pada sendi agama, budaya dan bangsa.
 - 2) Mencetak kader ahlussunah wal jama'ah untuk kemajuan NU.
 - 3) Menerapkan keunggulan dalam pelajaran agama dan mempresentasikan pelajaran umum.

c. Indikator Pencapaian Tujuan

- 1) 100% warga sekolah menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) 90% warga sekolah melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.
- 3) 75% warga sekolah melaksanakan sholat dhuha di sekolah.
- 4) 100% anak laki-laki melaksanakan sholat Jum'at di sekolah.
- 5) Melaksanakan kegiatan peringatan hari besar keagamaan.
- 6) 98% tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen sekolah (guru, karyawan dan kepala sekolah serta peserta didik) dapat terlaksana dengan baik.
- 7) 98% guru mapel melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).
- 8) 98% guru bimbingan konseling melaksanakan layanan klasikal dan individual pada peserta didik.
- 9) 100% peserta didik memperoleh nilai minimal sama dengan KKM.
- 10) Tingkat kelulusan peserta didik 100%.
- 11) Juara 1, 2 dan 3 POPDA tingkat Kabupaten.
- 12) Juara 1, 2, dan 3 MTQ tingkat Kabupaten.
- 13) Juara 1 OSKANU II tingkat Kabupaten.
- 14) Medali Emas OSKANU II tingkat LP Ma'arif NU Jateng.
- 15) Juara 2 Lomba Cipta Puisi Festival Puisi tingkat LP Ma'arif Kabupaten.
- 16) Juara 1,2 dan 3 Lomba Fotografi Harlah SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.
- 17) Juara umum 3 tergiat putra LT II tingkat Kecamatan.
- 18) Juara harapan 2 tergiat putri LT II tingkat Kecamatan.
- 19) Juara 3 pionering putra LT II tingkat Kecamatan.
- 20) Juara 2 penjelajahan putra LT II tingkat Kecamatan.
- 21) Juara 3 K3 perkemahan putra LT II tingkat Kecamatan.
- 22) Juara 3 kreasi memasak putri.
- 23) Juara 3 vlog pramuka putri LT II tingkat Kecamatan.

- 24) Juara 3 penjelajahan putri LT II tingkat Kecamatan.
- 25) Juara 3 LCC pramuka LT II tingkat Kecamatan.
- 26) 100% peserta didik melaksanakan literasi 15 menit sebelum pembelajaran.
- 27) Melaksanakan pembiasaan Jum'at pagi (tadarus, senam, kebersihan, pembinaan).
- 28) 100% warga sekolah berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 29) 100% warga sekolah mampu berbahasa Jawa sesuai konteks.
- 30) 100% peserta didik lulusan dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- 31) 100% warga sekolah disiplin, patuh, dan menjunjung tinggi peraturan sekolah.
- 32) 100% warga sekolah cinta lingkungan (menanam, memelihara, dan menjaga keindahan).

3. Daftar Kepala Sekolah yang pernah mengampu di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

NO	NAMA	MASA BAKTI
1	K. Suchaimi Amin	Tahun 1977 sampai 1986
2	Sihabudin	Tahun 1986 sampai 1988
3	Kasir	Tahun 1988 sampai 2000
4	Dr. H. Rochani	Tahun 2000 sampai 2005
5	K. Johar Maknun	Tahun 2005 sampai 2011
6	H. Munir Sarbini, S.Pd.I.	Tahun 2011 sampai 2015
7	H. Munir Sarbini, S.Pd.I	Tahun 2015 sampai 2019

8	Drs. H. Agus Wahidin, MM.Pd.	Tahun 2019 sampai 2023
---	---------------------------------	------------------------

4. Kondisi Tanah dan Bangunan

- a. Luas Tanah : 1650 m²
- b. Data Gedung :

Data Gedung MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

No	Nama Ruang	Banyaknya	Ket.
1	Ruang Kelas	12 buah	1 Rusak
2	Ruang Lab. IPA	1 buah	Baik
3	Ruang Lab. Biologi	2 buah	Rusak Ringan
4	Ruang Lab. Fisika	1 buah	Baik
5	Ruang Lab. Kimia	1 buah	Baik
6	Ruang Komputer	1 buah	Baik
7	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Baik
8	Ruang Guru	1 buah	Baik
9	Ruang TU	1 buah	Baik
10	Ruang Konseling	1 buah	Baik
11	Tempat Ibadah	1 buah	Baik
12	Ruang UKS	1 buah	Baik
13	WC	11 buah	Baik
14	Gudang	1 buah	Rusak
15	Ruang Sirkulasi	3 buah	Baik

16	Ruang Olahraga	1 buah	Baik
17	Ruang OSIS	1 buah	Baik
18	Lab. Bahasa	1 buah	Baik

5. Keadaan Peserta Didik

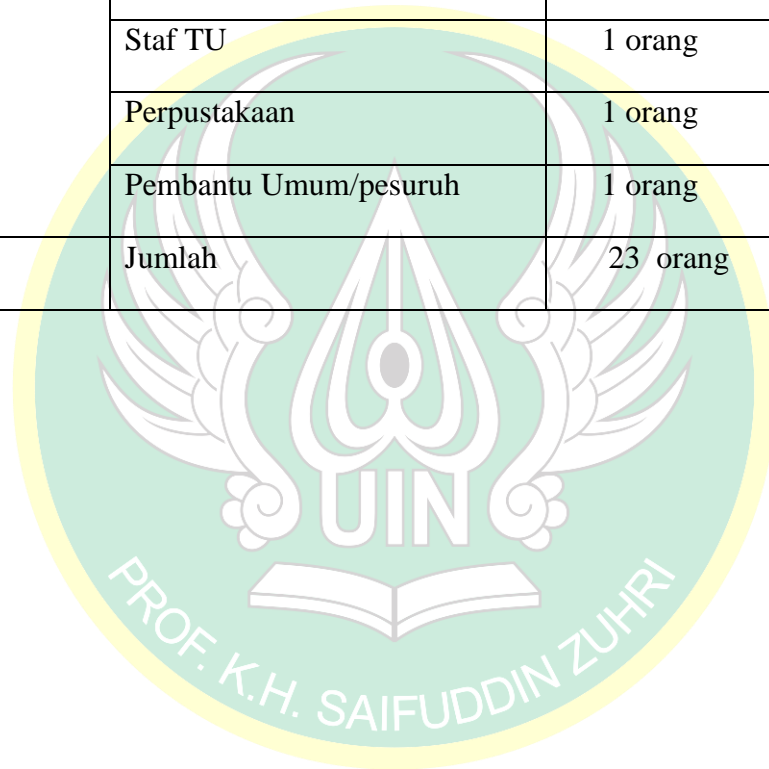
MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 2021/2022, memiliki rombongan belajar 13 kelas. Terdiri atas kelas VII berjumlah 4 rombel, kelas VIII berjumlah 4 rombel, dan kelas IX berjumlah 4 rombel. Jumlah total peserta didik 395.

Data Jumlah Peserta Didik MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

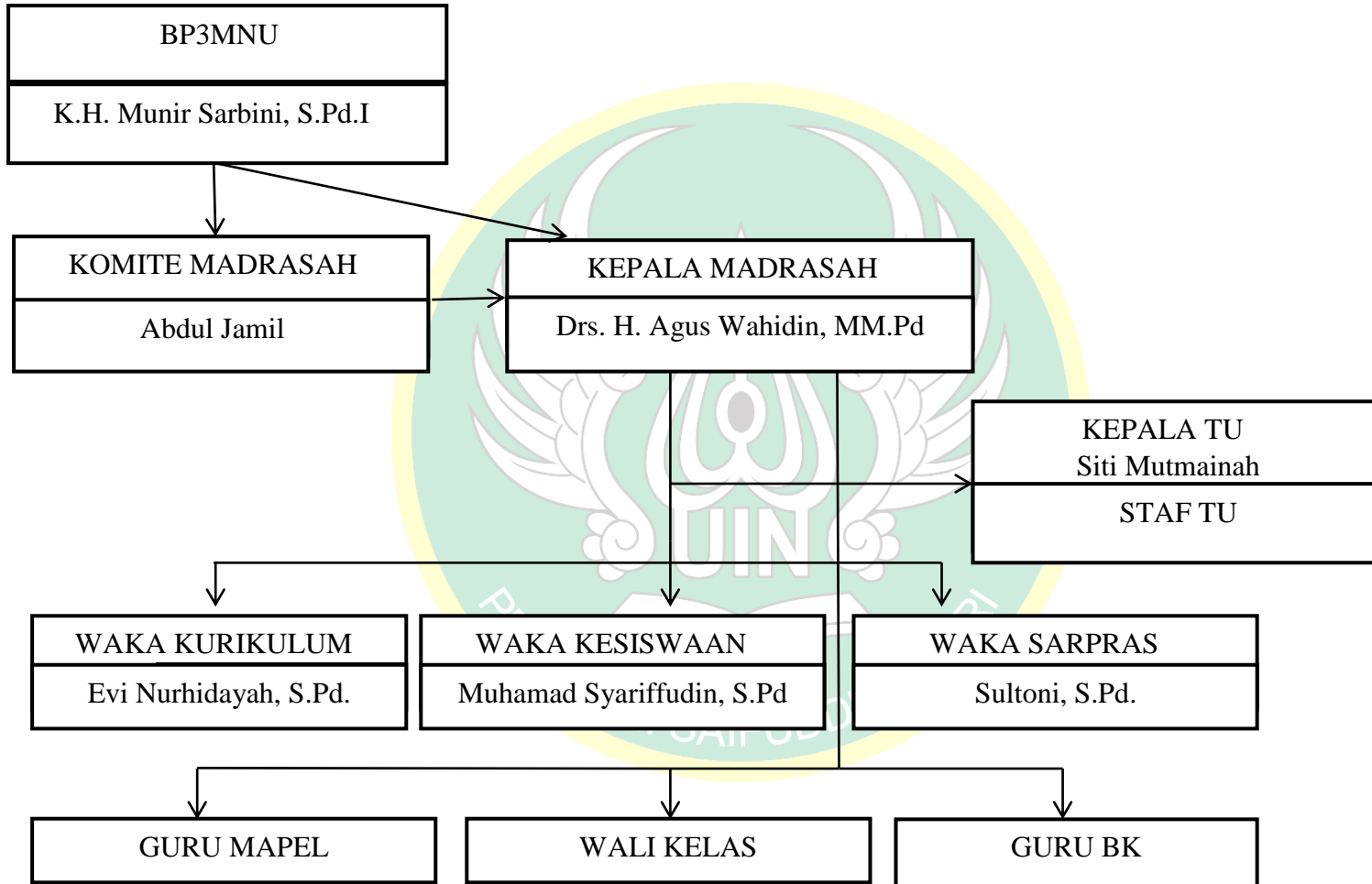
No	Jumlah	Jumlah Peserta Didik		Jumlah	Ket.
		L	P		
1	4	78	36	114	Kelas VII
2	4	61	61	122	Kelas VIII
3	5	85	74	159	Kelas IX

6. Data Guru dan Karyawan

No	Uraian	Jumlah
1	Guru PNS diperbantukan	6 orang
	Guru Tetap Yayasan	5 orang
	Guru Honorer	7 orang
	Guru Tidak Tetap	1 orang
2	Kepala TU	1 orang
	Staf TU	1 orang
	Perpustakaan	1 orang
	Pembantu Umum/pesuruh	1 orang
	Jumlah	23 orang



7. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng



Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MTs. MA'ARIF NU 1 KEDUNGBANTENG

Jl. Raya Kedungbanteng No. 33 Rt. 01 Rw. 03 Kec. Kedungbanteng Banyumas 53152
Telp : (0281) 6572819, 083822795777 Email : mtsmanu01kedungbanteng@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 284/LPM/33.06/MTs-04/G/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama Siswa | : INAS KHOER ANNISA |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Nlm | : 1817402106 |
| 4. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 7. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 8. Alamat | : Jl. Raya Kedungbanteng Rt.05 Rw. 03
Kecamatan Kedungbanteng Kabupatean Banyumas |

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan riset di MTs. Ma'arif NU 1 Kedungbanteng pada :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Tanggal riset | : 19 Agustus s.d 19 Oktober 2022 |
| 2. Obyek | : Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course
Review Horay Dalam Pembelajaran Fiqih |
| 3. metode Penelitian | : Kualitatif. |

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kedungbanteng, 19 Oktober 2022
Kepala Madrasah

Drs. AGUS WAHIDIN, MM, Pd

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana keadaan lingkungan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?
2. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan guru?
3. Bagaimana usaha bapak sebagai kepala madrasah untuk memingkatkan mutu proses belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?
4. Apa kurikulum yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar selama ini?
5. Apakah selama ini sarana dan prasarana sudah lengkap untuk menunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran Fiqih?
6. Bagaimana proses perekrutan guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?
7. Apa harapan kedepan untuk MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?

B. Waka Kurikulum

1. Bagaimana kesiapan lembaga dalam hal ini guru dan peserta didik dalam strategi *Course Review Horay* (CRH)?
2. Kurikulum apa yang dipakai?
3. Apa hambatan yang selama ini dihadapi dalam proses pembelajaran?

C. Guru Fiqih

1. Kesiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum mengajar?
2. Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk bisa merangsang peserta didik agar peserta didik bisa merespon dengan baik?
3. Apa kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran?
4. Sejak kapan bapak menerapkan strategi *course review horay* dalam pembelajaran Fiqih?
5. Apa yang melatarbelakangi bapak menerapkan strategi pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran Fiqih?

6. Bagaimana proses pelaksanaan strategi *course review horay* yang bapak terapkan di kelas VII?
7. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut?
8. Apakah setiap pertemuan menggunakan strategi *course review horay*?
9. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi *course review horay*?
10. Bagaimana cara bapak untuk mengatasi kendala/penghambat yang dihadapi?
11. Apakah semua sarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan strategi *course review horay* sudah terpenuhi?
12. Apa harapan bapak dengan strategi *course review horay*?



PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

Senin, 26 September 2022

Pukul 10.00 WIB – SELESAI

1. Bagaimana keadaan lingkungan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?

“Kondisi lingkungan di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng dalam keadaan fisik masih kurang cukup karena ada beberapa ruangan yang masih kurang (secara yuridis), namun secara fakta sudah cukup karena menggunakan ruangan UKS, Lab, dan Perpustakaan untuk kelas, dilihat dari sisi kebersihan MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng sedang giat menjadikan sekolah bersih dengan gerakan PTPS (Pungut, Tahan, Pilah dan Simpan), untuk keadaan lingkungan personal harmonis, untuk jadwal mata pelajaran terlaksana dengan baik karena guru sudah lengkap namun jumlah gurunya masih kurang ideal.”

2. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?

“Dari sisi Guru dilakukan melalui program diklat bagi guru untuk meningkatkan kualitas guru, diklat kurikulum dan diklat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) pembinaan melalui rapat-rapat koordinasi, seminar, dll. Dari sisi sarana prasarana juga memiliki Lab Komputer yang sudah representatif, perpustakaan setiap tahun menambah buku-buku untuk literasi, memperbanyak kegiatan siswa dalam sisi pembentukan karakter setiap pagi melakukan penyambutan siswa melalui kegiatan 3 S (Senyum, Sapa, dan Salam), dan sudah mulai dipantau dalam sisi pakaian, kemudian baru boleh masuk ke area madrasah, dan sudah disambut dengan memperdengarkan ayat-ayat suci atau lagu-lagu nasional. Bagi siswa, mengikutsertakan siswa

lomba-lomba di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten serta siswa diikutkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.”

3. Bagaimana usaha bapak sebagai kepala madrasah untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?
“Menggerakkan potensi guru mengikuti diklat pembelajaran baik dari media pembelajaran dan guru diikutkan program guru penggerak (guru mampu menggerakkan teman-temannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan mata pelajaran masing-masing). Dan Kepala sekolah menyupervisi setiap guru untuk mengevaluasi dalam mengajar, sehingga guru terpantau kualitas mengajarnya.”
4. Apa kurikulum yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar selama ini?
“Kurikulum 2013, tetapi ketika masa pandemic tahun 2020, ada dari program pemerintah yaitu kurikulum darurat (kurikulum 2013 yang disederhanakan materi/esensi materi yang disampaikan dikurangi), karena proses pembelajaran terkendala oleh waktu keadaan covid. Dan khusus untuk kelas VII diberikan spirit untuk melaksanakan kurikulum merdeka dengan melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin.”
5. Apakah selama ini sarana dan prasarana sudah lengkap untuk menunjang pembelajaran khususnya mapel Fiqih?
“Sarana dan prasarana cukup lengkap, baik dari sarana mushola dan al-Qur'an.”
6. Bagaimana proses perekrutan guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?
“Langkah pertama kami menerbitkan pengumuman disertai syarat-syaratnya, seleksi administrasi, kemudian melakukan tes tertulis, kemudian tes wawancara dan yang terakhir pengumuman hasil seleksi, kemudian ada masa percobaan selama satu tahun, setelah itu ditetapkan menjadi guru tetap yayasan.”

7. Apa harapan kedepan untuk MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng?
“Harapan ke depan, Yang pertama .. Menjadi Madrasah yang Militan, diterima oleh masyarakat, menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas. Kedua... Bagi peserta didik, yaitu ketekunan guru dan wali kelas mengelola peserta didik dengan baik.”

B. Waka Kurikulum

Selasa, 27 September 2022

Pukul 09.00 WIB – SELESAI

1. Bagaimana kesiapan lembaga dalam hal ini guru dan peserta didik dalam strategi *course review horay* (CRH)?
“Guru harus siap menggunakan strategi CRH dalam pembelajaran, hal ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru harus bisa menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran dengan strategi CRH. Peserta didik juga selama ini merespon dengan baik terhadap strategi CRH ini. Karena di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng 98% pembelajaran berfokus pada peserta didik, peserta didik harus aktif dalam pembelajaran. Jadi guru dan peserta didik harus siap melaksanakan strategi CRH ini.”
2. Kurikulum apa yang dipakai?
“Kurikulum 2013”
3. Apa hambatan yang selama ini dihadapi dalam proses pembelajaran?
“Masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, dan keterbatasan waktu.”

C. Guru Fiqih

Selasa, 10 September 2022

Pukul 09.30 WIB – SELESAI

1. Kesiapan apa saja yang bapak lakukan sebelum mengajar?
“Menyiapkan strategi pembelajaran, materi yang disampaikan, media yang diperlukan dan menyiapkan review pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik.”

2. Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk bisa merangsang peserta didik agar peserta didik bisa merespon dengan baik?
“Berpusat pada perhatian peserta didik yaitu dengan materi yang sedang dibahas dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari. Dan sebelum pembelajaran diberikan pengantar penjelasan materi, bertujuan agar membangun fokus peserta didik dalam pembelajaran.”
3. Apa kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran?
“Kurikulum 2013”
4. Sejak kapan bapak menerapkan strategi *course review horay* dalam pembelajaran Fiqih?
“Sejak tahun ajaran 2019/2020”
5. Apa yang melatarbelakangi bapak menerapkan strategi pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran Fiqih?
“Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, untuk mengembangkan pengetahuan dan kemandirian peserta didik dalam belajar, dan untuk menciptakan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalahnya dengan teman sekelompoknya.”
6. Bagaimana proses pelaksanaan strategi *course review horay* yang bapak terapkan di kelas VII?
“Keberanian untuk aktif didepan teman-temannya sudah mulai muncul dan diskusi kelompoknya menjadi lebih aktif dan tentunya harus diberikan reward untuk membangun keaktifan siswa.”
7. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut?
“Antusiasnya dalam berdiskusi sangat bagus namun perlu adanya dorongan berupa reward dari guru, sudah bisa mengolah mentalnya untuk mengemukakan pendapat, dan mengekspresikan keberhasilan kelompoknya dengan jargon hore/yel-yel yang sudah dibuat oleh masing-masing kelompok.”
8. Apakah setiap pertemuan menggunakan strategi *course review horay*?
“Tidak setiap pertemuan menggunakan strategi CRH.”

9. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi *course review horay*?

“Faktor Penghambat diantaranya pertama, kurangnya keinginan peserta didik untuk berkembang, jika anak tidak minat untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapat, peserta didik tersebut akan cenderung diam. Kedua, waktu terbatas, terkadang belum semua pertanyaan terjawab, waktu pembelajaran sudah selesai. Ketiga, kurangnya pengetahuan peserta didik. Faktor Pendukung diantaranya, memberikan reward untuk peserta didik, jika ada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan berteriak hore maka diberikan reward berupa tambahan nilai, dan tumbuhlah motivasi peserta didik untuk aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.”

10. Bagaimana cara bapak untuk mengatasi kendala/penghambat yang dihadapi?

“Pertama.. Kurangnya keinginan siswa untuk berkembang, solusi dengan memberikan reward bagi peserta didik yang mau bertanya dan mengemukakan pendapat, dan memacu peserta didik yang belum bertanya menjadi semangat untuk bertanya. Kedua...Waktu terbatas, solusi dengan melanjutkan ke pertemuan berikutnya jika tidak selesai dalam satu pertemuan dan menerapkan durasi waktu untuk diskusi. Ketiga..Kurangnya pengetahuan peserta didik, solusi dengan membolehkan anak untuk mencari jawaban dari poin-poin pembahasan untuk diskusi dengan handphone, satu kelompok diperbolehkan hanya satu untuk searching.”

11. Apakah semua sarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan strategi *course review horay* sudah terpenuhi?

“Sudah terpenuhi.”

12. Apa harapan bapak dengan strategi *course review horay*?

“Pertama...Ingin menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan ekspresi senang di depan orang banyak. Kedua...Membebaskan anak mengembangkan pengetahuannya

sendiri. Ketiga...Melatih siswa untuk saling bekerjasama antar teman dalam satu kelompoknya.”

D. Peserta Didik

Selasa, 10 September 2022

Pukul 09.30 WIB – SELESAI

1. Bagaimana respon kamu sebagai seorang peserta didik ketika guru menjelaskan materi menggunakan strategi *course review horay* ini? *“tentu saja kelas menjadi lebih aktif, sering bekerja kelompok dengan teman kelas yang tentunya akan meningkatkan bekerjasama antar individu, menjadi lebih, menjadi lebih bersemangat lagi dalam proses belajar di kelas.”*
2. Apa yang anda ketahui tentang strategi pembelajaran *course review horay* ? *“Yang saya ketahui strategi ini menerapkan agar semua peserta didik lebih aktif karena strategi ini termasuk dalam cooperative learning. Pembelajarannya jadi tidak membosankan karena diselingi dengan yel-yel atau berteriak (horay), dan tentunya saya sendiri menjadi lebih bersemangat lagi dalam belajar di kelas.”*
3. Media apa saja yang dipakai dalam strategi pembelajaran *course review horay*? *“media yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.”*
4. Apakah terdapat kendala yang anda alami saat proses pembelajaran? *“Alhamdulillah tidak adanya kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.”*

Lampiran 7

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Lampiran 8

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Fikih
Satuan Pendidikan : MTs
Kelas / Semester : VII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Smt	No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	AW	Ket.
1		BAB 1 : ALAT-ALAT BERSUCI		4 TM
		3.1. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats	4 JP	
		4.1. Mengkomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats.	4 JP	
		BAB 2 : BERSUCI DARI NAJIS DAN HADATS		3 TM
		3.2. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis.	4 JP	
	4.2. Mempraktekkan tata cara bersuci dari hadats dan najis	2 JP		

Smt	No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	AW	Ket.
		BAB 3 : SHALAT FARDLU LIMA		3 TM
		3.3. Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu	4 JP	
		4.3. Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu lima waktu.	2 JP	
		BAB 4 : SHALAT BERJAMA'AH		3 TM
		3.4. Menganalisis ketentuan shalat berjama'ah.	4 JP	
		4.4. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat berjama'ah.	2 JP	
		BAB 5 : BERDZIKIR DAN BERDOA SETELAH SHALAT		3 TM
		3.5. Menganalisis keutamaan dzikir dan berdoa setelah shalat.	4 JP	
		4.5. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang	2 JP	

Smt	No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	AW	Ket.
		keutamaan dzikir dan berdoa setelah shalat.		
		Ulangan Harian 1 dan 2	-JP	- TM
		UTS dan UAS	-	Minggu ti-dak efektif
		Cadangan	8 JP	4 TM
		J U M L A H	40 JP	20 Pekan

Kedungbanteng, 15 Juni 2021

Mengetahui,
Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Agus Wahidin, MM, Pd.
NIP/NRK. -

Muhamad Syariffudin, S.Pd.
NIP/NRK.

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Fikih
Satuan Pendidikan : MTs
Kelas / Semester : VII/Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Smt	No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	AW	Ket.
2		BAB 6 : SHALAT JUM'AT		4 TM
		3.6. Menganalisis ketentuan shalat Jum'at	4 JP	
		4.6. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat Jum'at.	4 JP	
		BAB 7 : SHALAT FARDHU JAMA' DAN QASHAR		4 TM
		3.7. Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar.	4 JP	
		4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat jama' dan qashar.	4 JP	

	BAB 8 : SHALAT FARDHU DALAM KONDISI TERTENTU		
	3.8. Memahami ketentuan dalam berbagai shalat dalam keadaan tertentu.	4 JP	4 TM
	4.8. Memperagakan tata cara shalat dalam keadaan tertentu.	4 JP	
	BAB 9 : SHALAT SUNNAH MU'AKKAD DAN GHAIRU MU'AKKAD		
	3.9. Menganalisis shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad.	4 JP	4 TM
	4.9. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunnah mu'akkad dan sunnah ghairu mu'akkad	4 JP	
	Ulangan Harian 1 dan 2	-	- TM
	UTS dan UAS	-	Minggu ti-dak efektif
	Cadangan	8 JP	4 TM

		J U M L A H	40 JP	20 Pekan
--	--	--------------------	--------------	-----------------

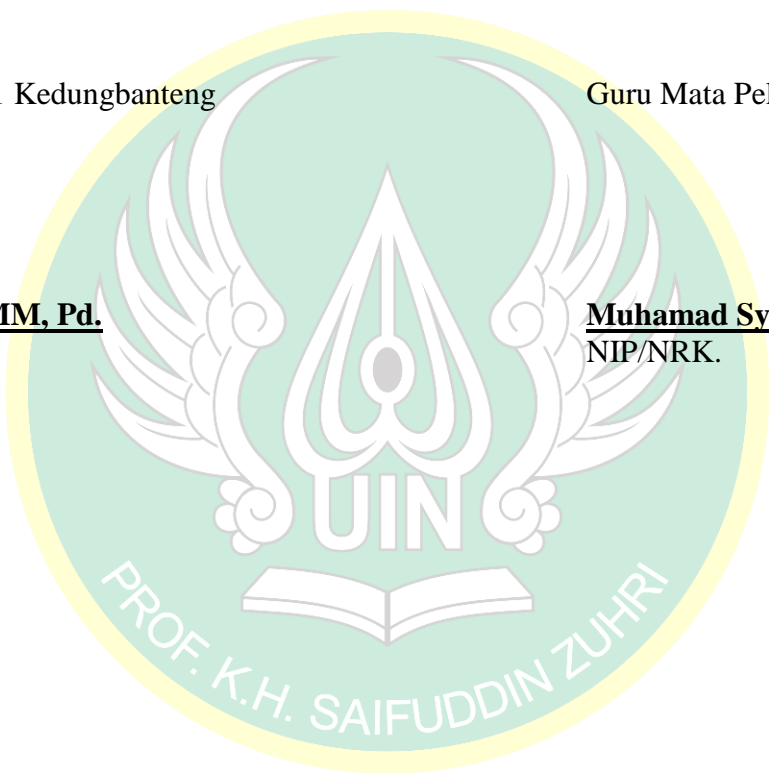
Kedungbanteng, 15 Juni 2021

Mengetahui,
Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Agus Wahidin, MM, Pd.
NIP/NRK. -

Muhamad Syariffudin, S.Pd.
NIP/NRK. -



PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran / Seri : **Fikih**
 Alokasi Waktu : 2 jam / minggu

Kelas/Semester : VII / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Nomor KI				Materi	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					May					Juni					Ket
1	2	3	4			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Nomor KD																																				
1.6	2.6	3.6	4.6	SHALAT JUM'AT	8 JP	2	2	2	2																											
Penilaian Harian (PH)					0 JP	√	√	√	√																											
1.7	2.7	3.7	4.7	SHALAT FARDHU JAMA' DAN QASHAR	8 JP					2	2	2	2																							
Penilaian Harian (PH)					0 JP					√	√	√	√																							
1.8	2.8	3.8	4.8	SHALAT FARDHU DALAM KONDISI TERTENTU	8 JP									2	2	2	2																			
Penilaian Harian (PH)					0 JP									√	√	√	√																			
1.9	2.9	3.9	4.9	SHALAT SUNNAH MU'AKKAD DAN GHAIRU MU'AKKAD	8 JP												2	2	2	2																
Penilaian Harian (PH)					0 JP										√	√	√	√																		
Penilaian Akhir Semester																																				
CADANGAN					8 JP																															
Jumlah					40 JP																															

Mengetahui
 Kepala MTs Ma'arif NU 1Kedungbanteng

Dr. H. Agus Wahidin, MM.Pd.
 NIP .

Kedungbanteng, 15 Juni 2021

Guru Mata Pelajaran

Muhamad Svariffudin, S.Pd.
 NIP.

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Kelas / Semester : VII / Gasal

Mata Pelajaran : Fiqih

Kompetensi Dasar :

3.2. Mendeskripsikan urutan tentang prosedur pelaksanaan bersuci dari najis

3.2 Menerapkan prosedur pelaksanaan bersuci untuk menghilangkan hadats yang sesuai dengan ketentuan fikih.

4.1 Mendemonstrasikan prosedur pelaksanaan bersuci dari hadats berdasarkan urutan-urutannya

Materi Pokok : Tata Cara Bersuci Dari Hadats Dan Najis.

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 6 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah selesai pembelajaran, peserta didik mampu: mendeskripsikan definisi hadats dan najis, menganalisis pembagian hadats dan najis, menjelaskan tata cara menghilangkan Hadats dan najis dengan air, menjelaskan tata cara istinja, wudhu, mandi dan tayamum, mendemonstrasikan istinja, wudhu, mandi dan tayamum	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.• Guru mengaitkan materi yang lalu, memberikan beberapa pertanyaan, menyampaikan tujuan dan manfaat topik yang akan diajarkan, serta menyampaikan rencana penilaian.• Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
Inti	
<i>Pertemuan 1</i>	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempelajari materi pelajaran berupa buku siswa tentang tata cara bersuci dari hadast dan najis.• Guru mendemonstrasikan materi ketentuan thaharah.• Guru membuat peta konsep di papan tulis.• Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mengerjakan tugas dari guru meresume materi pelajaran tentang thaharah.
<i>Pertemuan 2</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran tatap muka di kelas VII.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mencocokkan hasil diskusi kelompok

	<p>dengan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan mempraktikkan tata cara bersuci dari hadast dan najis. • Guru menyimpulkan materi pelajaran tentang tata cara bersuci dari hadast dan najis.
<i>Pertemuan 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka di kelas VII • Peserta didik mempraktikkan cara bersuci dari hadast dan najis secara mandiri
Refleksi dan Konfirmasi	Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan, bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran, memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

PENILAIAN			
<i>Sikap Spiritual</i>	<i>Sikap Sosial</i>	<i>Pengetahuan</i>	<i>Keterampilan</i>
Observasi dalam menjawab salam, mengungkapkan rasa syukur, berdoa selama mengikuti proses pembelajaran.	Observasi keaktifan, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab selama mengikuti proses pembelajaran.	Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tata cara bersuci dari hadast dan najis.	Peserta didik ditugaskan untuk mempraktikkan tata cara bersuci dari hadast dan najis.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Kedungbanteng, 04 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Dr. H. Agus Wahidin, MM.Pd.

NIP.-

Muhamad Syariffudin, S.Pd.

NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
Kelas / Semester : VII / Gasal
Mata Pelajaran : Fiqih
Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
4.1 Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
Materi Pokok : Alat Bersuci.
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 4 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah selesai pembelajaran, peserta didik mampu: mendeskripsikan pengertian pengertian bersuci, menganalisis perbedaan bersuci dengan membersihkan diri, menjelaskan air, pembagian, dan kedudukan hukumnya dalam bersuci, menganalisis benda-benda selain air untuk bersuci.	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.• Guru mengaitkan materi yang lalu, memberikan beberapa pertanyaan, menyampaikan tujuan dan manfaat topik yang akan diajarkan, serta menyampaikan rencana penilaian.• Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
Inti	
<i>Pertemuan 1</i>	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempelajari materi pelajaran berupa buku siswa tentang alat-alat dalam bersuci.• Guru mendemonstrasikan materi ketentuan alat dalam bersuci.• Guru membuat peta konsep di papan tulis.• Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mengerjakan tugas dari guru meresume materi pelajaran tentang alat bersuci.
<i>Pertemuan 2</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran tatap muka di kelas VII.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mencocokkan hasil diskusi kelompok dengan guru.• Peserta didik diberi kesempatan mempraktikkan tata cara bersuci menggunakan alat-alat untuk bersuci.• Guru menyimpulkan materi pelajaran tentang alat-alat dalam bersuci.

<i>Pertemuan 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka di kelas VII • Peserta didik mempraktikkan cara bersuci menggunakan alat-alat untuk bersuci.
Refleksi dan Konfirmasi	Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan, bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran, memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

PENILAIAN			
<i>Sikap Spiritual</i>	<i>Sikap Sosial</i>	<i>Pengetahuan</i>	<i>Keterampilan</i>
Observasi dalam menjawab salam, mengungkapkan rasa syukur, berdoa selama mengikuti proses pembelajaran.	Observasi keaktifan, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab selama mengikuti proses pembelajaran.	Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tata cara bersuci menggunakan alat bersuci.	Peserta didik ditugaskan untuk mempraktikkan tata cara bersuci menggunakan alat untuk bersuci.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Kedungbanteng, 04 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Dr. H. Agus Wahidin, MM.Pd.

NIP.-

Muhamad Syariffudin, S.Pd.

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
Kelas / Semester : VII / Gasal
Mata Pelajaran : Fiqih
Kompetensi Dasar : 3.3. Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu.
4.3 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu lima waktu.
Materi Pokok : Shalat Fardhu Lima Waktu Sebagai bentuk Karakter Disiplin
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah selesai pembelajaran, peserta didik mampu: menjelaskan pengertian dan dalil shalat fardhu, menjelaskan waktu shalat fardhu, menjelaskan syarat-syarat syah shalat fardhu, menjelaskan sunnah shalat fardhu, menjelaskan hal hal yang membatalkan shalat fardhu.	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.• Guru mengaitkan materi yang lalu, memberikan beberapa pertanyaan, menyampaikan tujuan dan manfaat topik yang akan diajarkan, serta menyampaikan rencana penilaian.• Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
Inti	
<i>Pertemuan 1</i>	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempelajari materi pelajaran berupa buku siswa tentang shalat fardhu lima waktu.• Guru mendemonstrasikan materi ketentuan shalat fardhu lima waktu.• Guru membuat peta konsep di papan tulis.• Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mengerjakan tugas dari guru meresume materi pelajaran tentang shalat fardhu lima waktu.
<i>Pertemuan 2</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran tatap muka di kelas VII.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mencocokkan hasil diskusi kelompok dengan guru.• Peserta didik diberi kesempatan mempraktikkan tata cara shalat fardhu lima waktu.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pelajaran tentang shalat fardhu lima waktu.
<i>Pertemuan 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka di kelas VII • Peserta didik mempraktikkan cara shalat fardhu lima waktu.
Refleksi dan Konfirmasi	Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan, bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran, memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

PENILAIAN			
<i>Sikap Spiritual</i>	<i>Sikap Sosial</i>	<i>Pengetahuan</i>	<i>Keterampilan</i>
Observasi dalam menjawab salam, mengungkapkan rasa syukur, berdoa selama mengikuti proses pembelajaran.	Observasi keaktifan, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab selama mengikuti proses pembelajaran.	Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tata cara shalat fardhu lima waktu.	Peserta didik ditugaskan untuk mempraktikkan tata cara shalat fardhu lima waktu.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Kedungbanteng, 04 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Dr. H. Agus Wahidin, MM.Pd.

NIP.-

Muhamad Syariffudin, S.Pd.

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
 Kelas / Semester : VII / Gasal
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kompetensi Dasar : 3.4. Menganalisis ketentuan shalat berjama'ah.
 4.4 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara shalat berjama'ah.
 Materi Pokok : Mengembangkan nilai-nilai demokrasi melalui shalat berjama'ah
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Alokasi Waktu : 2 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah selesai pembelajaran, peserta didik mampu: menjelaskan pengertian adzan dan iqomah, menjelaskan hokum adzan dan iqomah, menjelaskan etika dalam mendengarkan adzan dan iqomah	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi. • Guru mengaitkan materi yang lalu, memberikan beberapa pertanyaan, menyampaikan tujuan dan manfaat topik yang akan diajarkan, serta menyampaikan rencana penilaian. • Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
Inti	
<i>Pertemuan 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempelajari materi pelajaran berupa buku siswa tentang shalat berjama'ah. • Guru mendemonstrasikan materi ketentuan shalat berjama'ah. • Guru membuat peta konsep di papan tulis. • Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok. • Peserta didik berdiskusi kelompok. • Peserta didik mengerjakan tugas dari guru meresume materi pelajaran tentang shalat berjama'ah.
<i>Pertemuan 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka di kelas VII. • Peserta didik berdiskusi kelompok. • Peserta didik mencocokkan hasil diskusi kelompok dengan guru. • Peserta didik diberi kesempatan mempraktikkan tata cara shalat berjama'ah. • Guru menyimpulkan materi pelajaran tentang shalat

	berjama'ah.
<i>Pertemuan 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka di kelas VII • Peserta didik mempraktikkan cara shalat fardhu lima waktu.
Refleksi dan Konfirmasi	Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan, bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran, memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

PENILAIAN			
<i>Sikap Spiritual</i>	<i>Sikap Sosial</i>	<i>Pengetahuan</i>	<i>Keterampilan</i>
Observasi dalam menjawab salam, mengungkapkan rasa syukur, berdoa selama mengikuti proses pembelajaran.	Observasi keaktifan, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab selama mengikuti proses pembelajaran.	Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tata cara shalat berjama'ah.	Peserta didik ditugaskan untuk mempraktikkan tata cara shalat berjama'ah.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Kedungbanteng, 04 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Dr. H. Agus Wahidin, MM.Pd.

NIP.-

Muhamad Syariffudin, S.Pd.

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
Kelas / Semester : VII / Gasal
Mata Pelajaran : Fiqih
Kompetensi Dasar : 3.4. Menganalisis keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat.
4.5 Mengomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan berdzikir dan berdoa setelah shalat.
Materi Pokok : Membentuk Pemimpin yang Optimis Melalui Berdzikir dan Berdoa Setelah Shalat.
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 2 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah selesai pembelajaran, peserta didik mampu: menjelaskan pengertian dzikir dan do'a, melafalkan dzikir dan do'a.	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.• Guru mengaitkan materi yang lalu, memberikan beberapa pertanyaan, menyampaikan tujuan dan manfaat topik yang akan diajarkan, serta menyampaikan rencana penilaian.• Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.
Inti	
<i>Pertemuan 1</i>	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempelajari materi pelajaran berupa buku siswa tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat.• Guru mendemonstrasikan materi ketentuan berdzikir dan berdoa setelah shalat.• Guru membuat peta konsep di papan tulis.• Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mengerjakan tugas dari guru meresume materi pelajaran tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat.
<i>Pertemuan 2</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran tatap muka di kelas VII.• Peserta didik berdiskusi kelompok.• Peserta didik mencocokkan hasil diskusi kelompok dengan guru.• Peserta didik diberi kesempatan mempraktikkan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pelajaran tentang berdzikir dan berdoa setelah shalat.
<i>Pertemuan 3</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka di kelas VII • Peserta didik mempraktikkan cara berdzikir dan berdoa setelah shalat.
Refleksi dan Konfirmasi	Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan, bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran, memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

PENILAIAN			
<i>Sikap Spiritual</i>	<i>Sikap Sosial</i>	<i>Pengetahuan</i>	<i>Keterampilan</i>
Observasi dalam menjawab salam, mengungkapkan rasa syukur, berdoa selama mengikuti proses pembelajaran.	Observasi keaktifan, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab selama mengikuti proses pembelajaran.	Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat.	Peserta didik ditugaskan untuk mempraktikkan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Kedungbanteng, 04 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Dr. H. Agus Wahidin, MM.Pd.

NIP.-

Muhamad Syariffudin, S.Pd.

NIP. -

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN
JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------------|---|----------------------------|
| 1. Nama | : | INAS KHOER ANNISA |
| 2. NIM | : | 1817402106 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Semester | : | 7 (TUJUH) |
| 5. Penasehat Akademik | : | MAWI KHUSNI ALBAR, M.Pd.I. |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,58 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi:

"Implementasi Pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab Fasholatan Karya K.H.R. Asnawi di
Majlis Ta'lim An-Nur Desa Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas"

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
2. Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 198302082015031001


Purwokerto,
Yang mengajukan,

Inas Khoer Annisa
NIM. 1817402106



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal surat</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

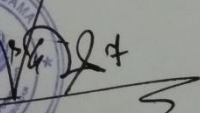
Nama : Inas Khoer Annisa
NIM : 1817402106
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Course Review
Horay (CRH) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII
Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

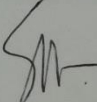
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 197301252000032001

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.3367/Un.19/FTIK.JPAI/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Inas Khoer Annisa
NIM : 1817402106
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 30 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Saifuddin Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196806032005011001

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3622/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

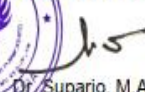
N a m a : Inas Khoer Annisa
NIM : 1817402106
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 16 Agustus 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.1547/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

18 Agustus 2022

Kepada
Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Inas Khoer Annisa
2. NIM : 1817402106
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jln. Raya Kedungbanteng RT 05 RW 03, Kec. Kedungbanteng, Kab. Banyumas
6. Judul : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Model Pembelajaran Cooperative Tipe Course Review Horay Dalam Pembelajaran Fiqih
2. Tempat / Lokasi : MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng
3. Tanggal Riset : 19-08-2022 s/d 19-10-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Inas Khoer Annisa
 No. Induk : 1817402106
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
 Pembimbing : Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
 Nama Judul : Penerapan Strategi *Course Review Horay* (CRH) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 7 Juli 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : Melakukan perbaikan definisi konseptual, perbaikan kata, perbaikan tata penulisan sesuai dengan penulisan skripsi UIN		
2.	Jum'at, 15 Juli 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Perbaikan latar belakang masalah, alasan memilih judul penelitian, untuk penelitian library research, menggunakan fokus kajian karena penelitian kualitatif lapangan. 2. Untuk perumusan masalah jangan gunakan kata pengaruh atau hubungan karena itu penelitian kuantitatif, gunakan kata bagaimana dengan melihat konteks judul		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN





Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

3.	Kamis, 4 Agustus 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : Masih dalam pendahuluan, diawal paragraf tidak boleh menggunakan kalimat dalam hal ini, sebagai upaya, dalam pelaksanaan, hal ini berkaitan, dengan demikian. Di awali dengan kata baku misalnya mata pelajaran Fiqih adalah	Sw	
4.	Rabu, 24 Agustus 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : Revisi Bab II mengenai penambahan teori, penulisan footnote, penggunaan istilah ibid, manakala satu halaman pengarang sama buku misalnya Nurkholis bukunya Pendidikan islam dalam pesantren, maka footnot yang pertama nama dan buku baru halaman	Sw	
5.	Rabu, 14 September 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut : Masih dalam perbaikan Bab II mata pelajaran Fiqih dengan Strategi Pembelajaran jangan digabungkan.	Sw	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN



Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

6.	Kamis, 22 September 2022	<p>Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Revisi Bab III, dalam metode penelitian2. Revisi bab III masih menggunakan kata sambung di awal paragraf. Gunakan kata baku dalam awal paragraf sesuai dengan maksud dan tujuan kalimat.		
7.	Rabu, 28 September 2022	<p>Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan bimbingan pada Bab IV dan V tata penulisan tabel jangan huruf kapital,2. Perbaiki abstrak dengan hasil penelitian3. Penulisan kata sambung jangan diawal paragraf4. Kekurangan lampiran program kegiatan, dan struktur organisasi		

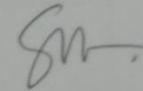


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id


8.	Jumat, 7 Oktober 2022	Melakukan bimbingan skripsi BAB I sampai BAB V dan Alhamdulillah skripsi penulis mendapat ACC dari dosen pembimbing.		
----	-----------------------	--	---	---

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 07 Oktober 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Hj Sumiarti, M.Ag.
NIP. 197 3 012520000 3 2001

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Inas Khoer Annisa

NIM : 1817402106

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan/Prodi : FTIK/PAI

Angkatan Tahun : 2018

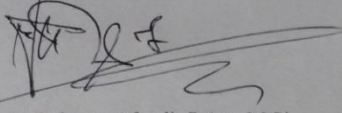
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Course Review Horay (CRH)
Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII
Di MTs Ma'arif NU 1 Kedungbanteng

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

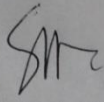
Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal: 07 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


H. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125000032001

Lampiran 18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3454/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : INAS KHOER ANNISA
NIM : 1817402106
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 6 Oktober 2022
Kepala,

Aris Nurohman




IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12156/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : INAS KHOER ANNISA
NIM : 1817402106

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	75
# Imla`	:	90
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80




Purwokerto, 04 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001


ValidationCode

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7258/XX/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN



MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-

Diberikan Kepada:

INAS KHOER ANNISA
NIM: 1817402106

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 17 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 11 Oktober 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003






IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.17/UPT.Bhs/PP.009/10988/2019*

This is to certify that :

Name : **INAS KHOER ANNISA**
Date of Birth : **BANYUMAS, November 17th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : 481

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, April 29th, 2019
Head of Language Development Unit,


Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

ValidationCode




IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iaipurwokerto.ac.id

الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٩ / ٢٠١٩/١٠٩٨٨

منحت الى	
الاسم	: إناس خير النساء
المولودة	: بيانوماس، ١٧ نوفمبر ١٩٩٩
	الذي حصل على
	٥٥ : فهم المسموع
	٥٠ : فهم العبارات والتراكيب
	٥٧ : فهم المقروء
	٥٤١ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
مايو ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٢٥ أبريل ٢٠١٩
الوحدة لتنمية اللغة.


الدكتور
صبور، الماجستير
رقم ١٠٥ / ١٩٩٣٠٣ / ١٩٦٧٠٣٠٧


ValidationCode

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Inas Khoer Annisa
2. NIM : 1817402106
3. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 17 November 1999
4. No. Telepon/HP : 083195484043
5. Email : inas.annisa11@gmail.com
6. Alamat : Jl. Raya Kedungbanteng RT 05 RW 03, Kec. Kedungbanteng, Kab.Banyumas
7. Nama Ayah : Rohadi
8. Nama Ibu : Nur Samsiah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri 2 Kedungbanteng, 2012
2. SMP/MTs. Tahun Lulus : SMP Negeri 1 Kedungbanteng, 2015
3. SMK/SMA/MA, Tahun Lulus : MAN 1 Purwokerto, 2018
4. SI, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Pimpinan Ranting (PR) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Desa Kedungbanteng Masa Khidmat 2016/2018.
2. Pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kecamatan Kedungbanteng Masa Khidmat 2020/2022 sebagai Koordinator di bidang Ekonomi dan Kewirausahaan.
3. Ketua Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi (PKPT) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) IAIN Purwokerto Masa Khidmat 2021/2022.

4. Pengurus Pimpinan Cabang (PC) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kabupaten Banyumas Masa Khidmat 2020/2022 sebagai anggota Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren.
5. Ketua Pimpinan Cabang (PC) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kabupaten Banyumas Periode 2022/2024.

Purwokerto, 02 Oktober 2022

Penulis



Inas Khoer Annisa

NIM. 1817402106

